

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE SOROGAN
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI
TPA DARUL ULUM TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Oleh:
TRI NUR FATIMAH
NPM : 1501050138**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE SOROGAN TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI TPA DARUL ULUM TAHUN
PELAJARAN 2019/2020**

(Skripsi Penelitian Kuantitatif)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar SP.d

Oleh:
TRI NUR FATIMAH
NPM : 1501050138

Pembimbing I : Nuryanto, M.Pd.I
Pembimbing II : Yunita Wildaniati, M.Pd.

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE SOROGAN
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI
TPA DARUL ULUM TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nama : Tri Nur Fatimah

NPM : 1501050138

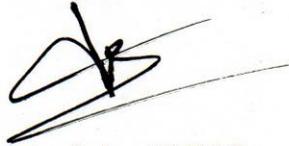
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Metro, Maret 2020

Pembimbing II



Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 198706302015032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: *3-1231/In-28:1/D/PP-00:0/06/2020*

Skripsi dengan judul: **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IV DENGAN METODE *COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)* DI SDIT ADZ-DZIKRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020**, yang disusun oleh Ade Kurnia Putri, NPM. 1601050039, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at/12 Juni 2020.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji II : Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

Sekretaris : Andre Tiono Kurniawan, M.Pd.I



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Tri Nur Fatimah
NPM : 1501050138
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE SOROGAN
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI
TPA DARUL ULUM TAHUN PELAJARAN 2019/2020

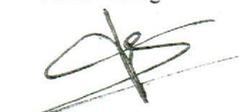
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Metro, Maret 2020
Pembimbing II


Nurfanto. S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034


Yunita Wildaniati. M.Pd.
NIP. 198706302015032003



Setua Jurusan,


Nurfatihah. M.Pd.I
NIP. 1982201101 2 007

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI TPA DARUL ULUM TAHUN PELAJARAN 2019/2020

OLEH

TRI NUR FATIMAH

Kemampuan membaca Al-Quran merupakan kesanggupan anak untuk dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al-Quran dengan benar sesuai dengan makrajnya. Kemampuan membaca Al-Quran harus diajarkan sejak dini, yakni pada saat anak masih usia sekolah rendah atau bahkan masa Taman Kanak – kanak, karena lidah anak di bawah umur masih lunak dan relatif lebih mudah membimbing mereka dalam mengucapkan makhraj yang pas dan benar. Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran menggunakan metode sorogan. Metode sorogan adalah metode individual dimana murid mendatangi guru untuk mengkaji kitab dan guru membimbingnya secara tatap muka atau *face to face* (berhadapan langsung).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Quran di TPA Darul Ulum. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan tes. Populasi dalam penelitian ini adalah semua santri kelas bawah (kecil), dari usia 8-13 tahun yang berjumlah 50 santri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada Pengaruh Penggunaan Metode Sorogan terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran TPA Darul Ulum Tahun Pelajaran 2019/2020. Berdasarkan perhitungan uji t sebesar 7,272, sedangkan pada t_{tabel} adalah 2,010 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa dari hasil penelitian ini diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,524 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu $0,724 \times 0,724 = 0,438$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,524 atau sama dengan 52,4%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel metode sorogan (X) berpengaruh terhadap variabel kemampuan membaca Al-Quran (Y) sebesar 52,4%. Sedangkan sisanya ($100\% - 52,4\% = 43,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Nur Fatimah

NPM : 1501050138

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Maret 2020

Menyatakan



TRI NUR FATIMAH
NPM 1501050138

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya: “Sebaik-baiknya kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhori)¹

¹ Imam Nawawi, *Riyadhus Sholihin Jilid 2*, (Jakarta: Pustaka Amani,2013), h.119

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, setulus hati dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia – Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita. Keberhasilan studi ini penulis persembahkan kepada : Ayahanda dan Ibunda tercinta Bapak Dalidja (Alm) dan Ibu Supiyatun yang senantiasa dengan tulus ikhlas memberi do'a dan kasih sayang dalam meraih keberhasilan juga pengorbanan yang tiada ternilai. Seluruh keluarga yang telah mendukung dan mendoakan keberhasilan studiku. Saudara saudariku Sri Wahyuningsih dan Wahyu Dwi Cahyono yang selalu membantu dan mengiringi dengan do'a agar terselesaikannya skripsi ini. Saudara saudariku Indah Ayu Purnama dan Joko Hariyadi yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam penulisan skripsi ini. Untuk Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin peneliti panjatkan kepada Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna Memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektorat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Nurul Afifah, M.Pd. I selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Nuryanto, S. Ag.,M.Pd.I dan Yunita Wildaniyati, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pimpinan TPA Darul Ulum Bapak Iin Agus, M.Pd yang telah memberikan izin sebagai tempat peneliti.

Saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kirannya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Maret 2020
Penulis



TRI NUR FATIMAH
NPM. 1501050138

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Sorogan.....	10
1. Pengertian Metode Sorogan.....	10
2. Dasar dan Tujuan Metode Sorogan	12
3. Teknik Pembelajaran Metode Sorogan.....	12
4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Sorogan	13
B. Kemampuan Membaca Al Quran	15
1. Pengertian Membaca Al Quran.....	15

C. Kemampuan Membaca Al Quran Pada Anak Santri	17
1. Kemampuan Membaca Al Quran	17
2. Anak Usia Santri 6-7 Tahun	20
3. Indikator Kemampuan Membaca Al Quran Anak	22
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al Quran	24
5. Kriteria Membaca Al Quran	28
D. Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al Quran di TPA	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	38
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	40
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Instrumen Penelitian	43
F. Teknik Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
1. Sejarah singkat berdirinya Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Darul Ulum	49
2. Visi dan Misi Taman Pendidikan Al-Quran Darul Ulum	50
3. Keadaan Guru Taman Pendidikan Al-Quran Darul Ulum.....	51
4. Keadaan Santri Taman Pendidikan Al-Quran Darul Ulum	51
5. Keadaan Sarana dan Prasarana	51
B. Hasil Penelitian.....	53
1. Uji Linearitas	53
2. Uji Regresi Linier Sederhana.....	54
C. Pembahasan	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Data Hasil Prasurvei Nilai Kemampuan Dalam Membaca Al-Quran Santri TPA Darul Ulum Tp. 2018/2019	5
2. Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian Tentang Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran	8
3. Kisi-Kisi Soal Tes Tentang Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran	45
4. Keadaan Tenaga Pendidik Taman Pendidikan Al-Quran Darul Ulum.....	51
5. Jumlah Santri TPA Darul Ulum	51
6. Descriptif Data Kemampuan Membaca Al Qur'an	54
7. Hasil Uji Linearitas.....	55
8. Koefisien.....	56
9. Uji Nilai Signifikan	57
10. Uji Nilai Signifikan	57
11. Uji Hipotesis	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Out Line
4. Angket
5. Hasil SPSS
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Izin Research
9. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Quran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, melalui malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membacanya mempunyai nilai ibadah, dan tidak akan ditolak kebenarannya.²

Al-Quran adalah kitab yang dijadikan untuk pedoman umat Islam agar mendapatkan kebahagiaan dunia dan akherat, sebagai hukum Islam pertama, dan sebagai sumber hukum untuk semua umat Islam dalam hubungan antara manusia dengan rabnya atau hubungan antara manusia dan manusianya ayat yang menerangkan tentang Al-Quran sebagai petunjuk umat Islam yang bertaqwa :

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya: *Kitab (Al-Quran) yang sama sekali tidak ada keraguan didalamnya sebagai petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa. (QS Al-Baqarah: 2)*³

Sudah jelas bahwasanya Al-Quran adalah petunjuk bagi umat islam yang bertaqwa, dan didalamnya tidak ada yang perlu diragukan karena Al-Quran itu adalah kalam Allah swt. Ketika ingin mengetahui apa yang

² Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan praktis menghafal Al-quran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 1.

³ Al Baqarah: 2

terkandung dalam Al-Quran maka yang harus dilakukan pertama kali adalah dengan membacanya. Wahyu pertama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW Adalah perintah membaca, yaitu surat Al-‘Alaq Ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan tuhan-mulah yang maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁴

Penjelasan ayat di atas, Allah SWT memerintahkan kepada manusia untuk membaca, dan melalui membaca Allah SWT mengajarkan kepada manusia suatu pengetahuan yang tidak diketahuinya. Secara tersirat dalam perintah membaca tersebut mengandung arti bahwa dengan membaca manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan, dalam proses membaca terdapat dua aspek yang saling berhubungan dan merupakan sesuatu yang mesti ada yaitu pembaca dan objek yang dibaca. Objek bacaan inilah yang kemudian akan menjadikan si pembaca memperoleh pengetahuan baru dari yang dibacanya itu. Dalam hal ini objek bacaannya adalah Al-Quran.

Dalam membaca huruf Al-quran tak terlepas dari ketentuan-ketentuan yang sudah ditentukan dengan baik dan tertib sesuai makhraj-nya, panjang

⁴ QS. Al-‘Alaq: 1-5

pendeknya.⁵ Dalam hal ini kaitannya adalah membaca Al-Quran yang apabila salah mengucapkan lafadznya maka akan memiliki arti yang berbeda, yaitu tidak sesuai dengan makna aslinya sehingga dapat menyebabkan kesalahan. Maka dari itu membaca adalah sangat penting untuk mengetahui pesan Al-Quran.

Saat ini sudah ada lembaga yang mengajarkan Al-Quran agar umat Islam dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Lembaga tersebut TPA Darul Ulum, yang didalamnya diajarkan akan menjadi cendekiawan-cendekiawan muslim yang selalu berpegang teguh kepada kitabnya. Salah satunya adalah TPA Darul Ulum di TPA tersebut pelajaran Al-Quran menjadi pelajaran wajib. Al-Quran dibaca setiap akan memulai pembelajaran dengan sistem sorogan, yaitu santri menyetor bacaan Al-Qurannya kepada ustadz/ustadzah berdasarkan golongan kelasnya masing-masing.

Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam TPA terdapat beberapa metode yang sering digunakan salah satunya adalah metode sorogan. Metode sorogan adalah sebuah sistem belajar dimana para santri maju satu persatu untuk membaca dan menguraikan isi kitab dihadapan seorang guru atau kiyai. Ilmu tentang tata cara membaca Al-Quran dengan baik dan tertib sesuai makhrjanya, panjang pendeknya, tebal komanya yang telah diajarkan Rasulullah saw. Kepada para sahabatnya sehingga menyebar luas dari masa ke masa.” Berdasarkan dalam firman Allah SWT:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤٠﴾

⁵ Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*, (Jakarta: AMZAH, 2009), 1.

Artinya: “Dan bacalah Al-Quran itu dengan (tartil) perlahan-lahan.” (Q.S. Al-muzzammil: 4) .Maksud ayat tersebut adalah membaca Al-Quran menurut ilmu tajwid.⁶

Betapa pentingnya Al-Quran bagi umat Islam sehingga setiap orang harus bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar yaitu yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. TPA Darul Ulum membaca Al-Quran sudah diajarkan ketika santri berada pada kelas bawah (kecil), yaitu ketika berada pada kelas ini membaca Al-Quran yang diajarkan dengan metode sorogan.

Metode sorogan adalah sistem pengajaran dengan pola sorogan dilaksanakan dengan jalan santri yang biasanya pandai melakukan sorogan sebuah kitab kepada kyai untuk di baca di hadapan kyai itu dan kalau ada salah nya kesalahan itu langsung di hadapi oleh kyai itu yang mana tingkatannya paling dasar untuk santri pemula.

Berdasarkan wawancara didapatkan data bahwa pelaksanaan pendidikan dalam proses belajar mengajar mengalami kesulitan itu timbul dari santri itu sendiri. Ada dua faktor penghambat yang mempengaruhi keberhasilan santri. Faktor dari dalam diri santri adalah karena kurangnya keinginan santri untuk belajar, kurangnya dorongan belajar, kurangnya ketekunan dan waktu, sedangkan faktor dari luar diri santri adalah faktor lingkungan misalnya teman sebaya. Maka dengan adanya kedua faktor tersebut akan mempengaruhi keberhasilan santri dalam hal kemampuan membaca Al-Quran.⁷

“Bagaimana santri TPA Darul Ulum dalam membaca Al-Quran apakah tergolong masih banyak kekurangan atau sudah baik dalam membacanya, apakah sudah memperhatikan makhrojul huruf, serta panjang pendeknya, apakah masih tergolong banyak sekali yang belum bisa membaca Al-Quran ataukah sudah banyak yang bisa” beliau menjawab. “Alhamdulillah sudah lumayan banyak santri TPA Darul Ulum yang lancar dalam membaca Al-

⁶ Q.S. Al-Muzzammil: 4

⁷ Wawancara dengan Bapak Iin Agus, selaku pengurus TPA Darul Ulum pada tanggal 22 Juni 2019

Quran namun ada beberapa santri yang masih kurang memperhatikan panjang pendeknya dan membacanya terlalu cepat”.⁸

Diketahui bahwa tidak semua santri faham dalam metode sorogan dalam membaca Al-Quran.

Tabel 1
Tabel Data Hasil Prasurvei Nilai Kemampuan Dalam Membaca Al-Quran Santri TPA Darul Ulum Tp. 2018/2019

No.	Nama	Nilai	Kategori
1.	Rendra	80	BAIK
2.	Fikri	65	CUKUP
3.	Syfa	80	BAIK
4.	Sintya	70	CUKUP
5.	Kheyza	65	CUKUP
6.	Rafa	55	KURANG
7.	Keyla I.	75	CUKUP
8.	Laudia	70	CUKUP
9.	Dini	65	CUKUP
10.	Barra	70	CUKUP
11.	Nofa	65	CUKUP
12.	Nadin	55	KURANG
13.	Alifah	70	CUKUP
14.	Zakia	85	BAIK
15.	Nayla	70	CUKUP
16.	M.Iqbal	75	CUKUP
17.	Najwa	60	CUKUP
18.	Ridho	60	CUKUP
19.	Rendi	70	CUKUP
20.	Akbar	75	CUKUP
21.	Azzam	60	CUKUP
22.	Arini	78	CUKUP
23.	Alifah .S	80	BAIK
24.	M. Alenggi	65	CUKUP

⁸ Wawancara dengan Bapak Iin Agus, selaku pengurus TPA Darul Ulum pada tanggal 22 Juni 2019

25.	Kayla	75	CUKUP
26.	Opan	75	CUKUP
27.	Vino	70	CUKUP
28.	Trully	60	CUKUP
29.	Anindia	75	CUKUP
30.	Falan	80	BAIK
31.	Diyah	65	CUKUP
32.	Putri	65	CUKUP
33.	Aisyah	80	BAIK
34.	Mutiara	60	CUKUP
35.	Khoirunisa	70	CUKUP
36.	Naura	75	CUKUP
37.	Maritza	70	CUKUP
38.	Makaila	80	BAIK
39.	Azhar	65	CUKUP
40.	Hanin	70	CUKUP
41.	Anggun	60	CUKUP
42.	Ulfa	75	CUKUP
43.	Kurnia	75	CUKUP
44.	Indah	80	BAIK
45.	Wildan	80	BAIK
46.	Aldi	80	BAIK
47.	Habib	65	CUKUP
48.	Shofi	70	CUKUP
49.	Septi	70	CUKUP
50.	Dinda	85	BAIK

Sumber: Dokumentasi TPA Darul Ulum

Indikator dari nilai di atas adalah:

<50 : kurang

60-70 : cukup

80-90 : baik⁹

Berdasarkan data pra survey tersebut diperoleh hasil bahwa santri yang memiliki kemampuan membaca Al-Quran terbanyak dengan kategori kategori baik 16% (11 orang), cukup sejumlah 76% (19 orang), dan kategori kurang sejumlah 8% (2 orang).

Bedasarkan latar belakang belakang yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan

⁹ Iin Agus, *standar penilaian TPA Darul Ulum*, 22 juni 2019

Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Santri TPA Darul Ulum TP.2019/2020.”

B. Identifikasi Masalah

1. Belum menggunakan metode sorogan dalam membaca Al-Quran.
2. Santri kurang memperhatikan panjang pendeknya bacaan Al-Quran.

C. Batasan Masalah

Menghindari perluasan pemahaman dalam penelitian ini, maka penulis membatasi pembahasannya dalam batasan masalah sebagai berikut: “Masalah yang dibahas dalam penelitian ini fokus kepada pengaruh penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Quran.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada Pengaruh Penggunaan Metode Sorogan terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran TPA Darul Ulum TP. 2019/2020?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu: “Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Quran TPA Darul Ulum TP.2019/2020”.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

- 1) Sebagai bahan masukan terutama bagi guru pembimbing dalam pembelajarannya sehingga hasil belajar akan lebih maksimal.

- 2) Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru pembimbing.
- 3) Sebagai sumbangan pemikiran bagi khasanah ilmu pengetahuan.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah Didik Sulaiman pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Santri Kelas I’Dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta”. Hasil dari penelitian Didik Sulaiman menyimpulkan bahwa tingkat kemampuan membaca Al-Quran santri kelas I’dady pondok pesantren al-luqmaniyyah yogyakarta berada pada kategori sangat baik dengan skor rata-rata 72, 83. Dikatakan sangat baik karena angka rata-rata masuk dalam kategori rentangan 68–63, dengan jumlah kategori skor “tinggi” sebanyak 13 responden dan kategori skor “sangat tinggi” sebanyak 47 responden.¹⁰

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Makrus Syaeni pada tahun 2016 dengan judul “Implementasi Metode Pembiasaan Tasmun Sorogan Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Di MI Ma’arif NU 01 Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”. Makrus Syaeni menyimpulkan bahwa evaluasi pembiasaan tasmu sorgan sudah membaik dilihat dari prestasi-prestasi yang diraih pada saat mengikuti lomba, siswa juga mempunyai buku prestasi yang bertujuan mengukur sejauh mana pencapaian siswa tersebut.¹¹

¹⁰ Didik Sulaiman, “*pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Santri Kelas I’dady Pondok Pesantren Al-Luqmanniyah Yogyakarta*”, skripsi dipresentasikan dalam sidang munaqosah jurusan pendidikan PAI pada tahun 2016. Di unduh pada 21 maret 2018, pukul 23.01 WIB

¹¹ Makhrus Syaeani, “*Implementasi Metode Pembiasaan Tasmur Sorogan Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Di MI Ma’arif NU 01 Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*”, skripsi dipersembahkan dalam sidang munaqosah jurusan PAI pada tahun 2016. Di unduh pada 23 juni 2018, pukul 20.28 WIB.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Sorogan

1. Pengertian Metode Sorogan

Secara etimologis (bahasa), metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*methodos*”. Kata ini terdiri dari dua suku kata, yaitu “*metha*” yang berarti melalui atau melewati, dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara.¹² Metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah “Cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna untuk mencapai apa yang telah ditentukan. Dengan kata lain metode adalah suatu cara yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.”¹³

Istilah metode berasal dari bahasa greek yang terdiri dari kata “*meta*” yang berarti “melalui” dan “*hodos*” yang berarti “jalan”. Jadi metode adalah jalan yang dilalui. Metode dalam bahasa arab disebut juga dengan thariqah dan dalam bahasa Inggris disebut *method* yang memiliki makna cara yang telah di atur dan berfikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya.

Metode juga diartikan sebagai langkah langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.¹⁴ Selain itu metode adalah

¹² Armai Arief, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), 40.

¹³ Ismail, *Strategi Pembelajaran: Agama Islam Berbasis PAIKEM*. (Semarang: Rasail Media Group, 2008), 7-8.

¹⁴ Sri Andri Astuti, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandar Lampung: Aura, 2013), 141.

suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan.¹⁵ Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode merupakan suatu cara atau alat untuk mencapai tujuan. Sorogan artinya belajar secara individu dimana seorang santri berhadapan dengan seorang guru, terjadi interaksi saling mengenal di antara keduanya.¹⁶

Sedangkan metode sorogan adalah sebuah sistem belajar dimana para santri maju satu persatu untuk membaca dan menguraikan isi kitab di hadapan guru atau kitai. Dalam buku filsafat pendidikan islam dijelaskan, metode sorogan adalah metode yang santrinya cukup men-sorog-kan (mengajukan) sebuah kitab kepada kyai atau ustadz untuk dibacakan dihadapannya.¹⁷

Metode sorogan adalah sistem pengajaran dengan pola sorogan dilaksanakan dengan jalan santri yang biasanya pandai menyorogan sebuah kitab kepada kyai untuk di baca di hadapan kyai itu. dan kalau ada salah nya kesalahan itu langsung di hadapi oleh kyai itu.¹⁸ Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode sorogan adalah metode individual dimana murid mendatangi guru untuk mengkaji kitab dan guru

¹⁵ Armai Arief, *Pengantar Ilmu.*, 8.

¹⁶ Armai Arief, *Pengantar Ilmu.*, 150.

¹⁷ Zainal Abidin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Metro, STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014), 88.

¹⁸ Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001), 29.

membimbingnya secara tatap muka atau *face to face* (berhadapan langsung).

2. Dasar dan Tujuan Metode Sorogan

Pengajaran individual merupakan cara penyampaian materi yang didasari atas peristiwa apa yang terjadi ketika Rasulullah saw ataupun nabi lainyamenerima ajaran dari Allah SWT. Melalui malaikat jibril mereka langsung bertemu satu persatu, yaitu antara malaikat jibril dan para Nabi tersebut.¹⁹ Pada zaman Rasulullah SAW dan para sahabat, pengajaran individual dikenal dengan metode belajar kitab, sampai muncul istilah sorogan yang dijadikan sebagai salah satu metode pengajaran di pondok.

3. Teknik Pembelajaran Metode Sorogan

Pembelajaran menghafal Al-Quran dengan metode sorogan biasanya diselenggarakan pada ruang tertentu yang disitu tersedia tempat duduk untuk kyai atau ustadz sebagai pengajar, dan di depannya tersedia juga bangku atau meja kecil untuk meletakkan kitab bagi santri yang menghadap.

Sementara itu, santri yang lainnya duduk agak menjauh sambil mendengarkan apa yang disampaikan atau melihat peristiwa apa saja yang terjadi pada saat temannya maju menghadap dan menyorogkan kitabnya pada kyai atau ustadz sebagai bahan perbandingan baginya pada saat gilirannya tiba.

¹⁹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu.*, 151.

Secara teknis, teknik pembelajaran dengan metode sorogan sebagai berikut:

- a. Seseorang santri yang mendapat giliran menyorogkan kitabnya menghadap langsung secara tatap muka kepada kyai atau ustadz atau pembimbing kitab tersebut. Kitab yang menjadi media sorogan diletakan di atas meja atau bangku kecil yang ada diantara mereka berdua.
- b. Kyai atau ustadz tersebut membacakan ayat Al-Quran.
- c. Santri dengan tekun mendengarkan apa yang dibacakan kyai atau ustadz dan mencocokkannya dengan kitab yang dibawanya. Selain mendengarkan dan menyimak, santri terkadang juga melakukan catatan-catatan.
- d. Setelah selesai pembacaanya oleh kyai atau ustadz, santri kemudian menirukan kembali apa yang telah disampaikan di depan, bisa juga pengulangan ini dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya sebelum memulai pelajaran baru. dalam kegiatan ini, kyai atau ustadz melakukan monitoring dan koreksi seperlunya kesalahan atau kekurangan atas bacaan santri.²⁰

4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Sorogan

- a. Kelebihan dari metode sorogan adalah :

- 1) Terjadi hubungan yang erat dan harmonis antara guru dan murid

²⁰ Rohmi dwi nurlia "Evektifitas metode sorogan dalam pembelajaran Qowa'id di pondok pesantren pesantren putri Al – Hidayah Karya Cilacap, skripsi di persentasikan dalam munaqosah jurusan pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2018. Di unduh pada 05 juli 2018, pukul 21.30 WIB.

- 2) Memungkinkan bagi guru untuk mengawasi, menilai dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang murid dalam menguasai materi bahasa arab
- 3) Murid mendapat penjelasan yang pasti tanpa harus mereka-reka tentang interpretasi suatu kitab karena berhadapan dengan guru secara langsung yang memungkinkan terjadinya tanya jawab
- 4) Santri yang IQ nya tinggi akan cepat menyelesaikan pelajaran, sedangkan yang IQ nya rendah ia membutuhkan waktu yang cukup lama.²¹

b. Kelemahan dari metode sorogan adalah :

- 1) Tidak efisien karena hanya menghadapi beberapa murid (tidak lebih dari 5 orang), sehingga kalau menghadapi murid yang banyak metode ini kurang begitu tepat
- 2) Membuat murid cepat bosan karena metode ini menuntut kesabaran, kerajinan, ketaatan, dan disiplin pribadi
- 3) Murid kadang hanya menangkap kesan verbalisme semata terutama mereka yang tidak mengerti terjemahan dari bahasa tertentu.²²

²¹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu.*, 151.

²² Mujamil Qomar, *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Instusi* (Jakarta: Erlangga, t.t), 145.

B. Kemampuan Membaca Al-Quran

1. Pengertian Membaca Al-Quran

Secara etimologi atau bahasa kemampuan mengandung arti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan. Kemampuan merupakan hasil belajar dalam bidang psikomotor. Aspek psikomotor bersangkutan dengan ketrampilan yang lebih bersifat faaliah dan konkret. Walaupun demikian hal itu pun tidak terlepas dari kegiatan belajar yang bersifat mental (pengetahuan dan sikap).²³

Pengertian Kemampuan menurut kamus besar bahasa indonesia adalah kesanggupan atau kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri.²⁴ Kemampuan adalah sesuatu yang benar – benar dapat dilakukan oleh seseorang.²⁵ Membaca menurut kamus besar bahasa indonesia adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dihati.²⁶

Menurut Klein, dkk mengemukakan bahwa definisi “membaca mencakup (1) membaca merupakan suatu proses, (2) membaca adalah strategis, dan (3) membaca merupakan interaktif.²⁷ Berdasarkan definisi tersebut dapat dikemukakan atau disimpulkan bahwa kemampuan membaca merupakan keahlian atau potensi yang dimiliki oleh seorang

²³ Zakiah Dradjat, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 205.

²⁴ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta 2003), 707.

²⁵ Najib Khalid Al-Amir, *Mendidik Cara Nabi SAW* (Jakarta: CV. Rajawali, 1991), Cet. 1, 60.

²⁶ Hasan Alwi, *Kamus Besar.*, 83.

²⁷ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), 3.

individu dalam memahami suatu bacaan, mengerti makna dari bacaan tersebut sehingga dapat diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Quran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad, melalui malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membacanya mempunyai nilai ibadah, dan tidak akan ditolak kebenarannya.²⁸ Ayat yang menerangkan tentang Al-Quran sebagai petunjuk umat islam yang bertaqwa :

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ﴿٢﴾

Artinya: *Kitab (Al-Quran) yang sama sekali tidak ada keraguan didalamnya sebagai petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa. (QS Al-Baqrah: 2)*²⁹

Dari tentang Al-Quran bagi umat islam yaitu sebagai pedoman hidup karena didalamnya terdapat ketentuan-ketentuan atau hukum-hukum islam yang apabila umat islam dapat mengetahui, mempelajari dan mengamalkannya maka akan selamat didunia dan diakhirat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diuraikan bahwa yang dimaksud dengan kemampuan membaca Al-Quran adalah kesanggupan seseorang membaca Al-Quran dengan benar sesuai dengan konsep yang ada di dalam ilmu tajwid.

²⁸ Ahsin W. Al-Hafidz *Bimbingan praktis menghafal Al-quran* (Jakarta: Bumi Aksara,2000), 1.

²⁹ Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an* (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), 10.

C. Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Santri

1. Kemampuan Membaca Al-Quran

Pendidikan bagi seorang anak, dimulai dari Al-Quran, dan anak mulai belajar membaca kitab suci Al-Quran, menghafal dan mengingatnya. Kitab suci Al-Quran merupakan pedoman final bagi setiap muslim dalam kepercayaan dasar, bentuk pribadatan, dan aturan perilaku.³⁰ Sehingga kemampuan membaca Al-Quran anak sejak dini perlu diperhatikan oleh pendidik, baik orang tua maupun guru atau ustadz.

Kemampuan adalah sesuatu yang benar – benar dapat dilakukan oleh seseorang.³¹ Kemampuan membaca Al-Quran anak, berarti sesuatu yang benar – benar dapat dilakukan seorang anak. Kemampuan membaca Al-Quran harus diajarkan sejak dini, yakni pada saat anak masih usia sekolah rendah atau bahkan masa Taman Kanak-kanak, karena lidah anak di bawah umur masih lunak dan relatif lebih mudah membimbing mereka dalam mengucapkan makhraj yang pas dan benar.

Bahwa kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas – kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat

³⁰ Abdul Fajar, *Peradaban Dan Pendidikan Islam*, (Jakarta: CV.Rajawali, 1991), Cet. 1, 60.

³¹ Najib Khalid al-Amir, *Mendidik.*, 60.

membaca untuk belajar.³² Mengingat dari tujuan membaca untuk memperluas pengetahuannya, memperkaya pengetahuannya, memperkaya pengalamannya, dan memperkaya perbendaharaan katanya.

Kemampuan dibangun atas kesiapan, ketika kemampuan ditemukan pada seseorang berarti orang itu memiliki kesiapan untuk hal itu.³³ Faktor – faktor yang mempengaruhi terhadap keberhasilan membaca pada anak usia dini adalah kesediaan orang tua untuk menyediakan serta menciptakan suasana yang kondusif dirumah bagi perkembangan kemampuan membaca melalui penyediaan bacaan antara lain kesiapan fisik, kesiapan psikologis, kesiapan pendidikan, dan kesiapan IQ.³⁴

Kesiapan fisik, sebelum melakukan aktifitas belajar, guru harus yakin bahwa anak didinya memiliki indra yang sehat, sebab memiliki peranan penting dalam aktifitas membaca. Telinga, mata, kedua tangan dan alat bicara merupakan organ yang sangat penting dalam belajar membaca.

Persiapan psikologis, sebelum aktifitas belajar membaca berlangsung, terlebih dahulu guru harus mengetahui kondisi psikologi setiap anak, kemudian memberikan motivasi agar secepatnya anak melepaskan diri dari persoalan – persoalan yang membelit dirinya, sehingga anak merasa tenang dan dapat beradaptasi dengan lingkungan belajarnya.

³² Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: RinekaCipta, 2003), 200.

³³ Najib Khalid al-Amir, *Mendidik*, 166.

³⁴ Fahim Mustofa, *Agar Anak Gemar Membaca Al-Quran* (Bandung: Hikmah, 2005), 31.

Kesiapan pendidikan, Mempersiapkan anak membaca adalah tanggung jawab keluarga dan sekolah, namun dalam hal ini sekolah merupakan penanggung jawab utama, sementara keluarga merupakan tempat pembentukan pengalaman anak. Kesiapan IQ (Intelligent Quotient), sebelum anak belajar membaca, terlebih dahulu anak harus mencapai tingkat kematangan IQ-nya, sehingga memudahkan anak dalam belajar.

*Arno F. Witting explainns intelligence as the cobination of a person's inherited pontetial and meeasured perfomance.*³⁵

Dengan begitu, anak yang mempunyai inteligen tinggi akan lebih mudah menguasai materinya dibandingkan yang berinteligen rendah. Terhadap kemampuan membaca dapat dibedakan sebagai membaca pemula (membaca awal) dan membaca lanjut. Pembaca yang baru sampai pada tahap membaca awal berarti pembaca itu baru itu memiliki kemampuan untuk memvokalisasi lambang–lambang bunyi bahan yang tertuang dalam berbagai sumber tertulis. Sedangkan pembaca lanjut memasuki tahap kemampuan memahami pesangasan dari berbagai sumber tulisan.³⁶ Untuk usia anak termasuk sebagai pembaca pada tahap awal, yaitu baru memiliki kemampuan untuk memvokalisasi huruf – huruf hijaiyah dan bacacan Al-Quran, belum pada tahap memahami isi Al-Quran. Bedasarkan pengertian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Quran yaitu kemampuan membaca yang

³⁵ Arno F. Witting, *Psychology Of Learning* (New York: McGraw-Hill Book, 1981), 252.

³⁶ Abdul Razaq, *Formula 247 Plus: Metode Mendidik Anak Menjadi Pembaca Yang Sukses*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004), 4.

dimiliki oleh anak (membaca awal) untuk memvokalisasi lambang-lambang atau huruf-huruf hijaiyah dan bacaan Al-Quran.

D. Anak usia santri 6-7 tahun³⁷

Tahap membaca permulaan umumnya dimulai sejak anak masuk kelas satu SD, yaitu pada saat berusia 6 tahun.³⁸ Masa usia sekolah dasar sering disebut masa intelektual atau masa keserasian sekolah. Pada usia 6 atau 7 tahun, biasanya anak telah matang untuk memasuki sekolah dasar. Pada masa tersebut, secara relatif anak – anak lebih mudah didik dari masa sebelumnya dan sesudahannya. Mereka juga menambahi bahwa otak usia 8 tahun mencapai bentuk ukuran yang sempurna.

Pada usia sebelumnya boleh saja diperkenalkan gambar huruf atau angka, atau mengenali barang–barang dengan namanya, membaca dengan pelan–pelan, dibacakan bagian– bagian cerita yang menarik, dan kemudian menirukan kata– kata singkat yang bendanya dan artinya sudah dipahami, tetapi belajar menulis dan membaca yang sesungguhnya hendaknya ketika anak mencapai usia 6 tahun atau duduk di kelas 1 SD.³⁹ Sehingga kemampuan membaca anak supaya mendapatkan perhatian khusus, karena membaca merupakan salah satu tugas perkembangan untuk usia 6-12 tahun.

Tugas pembelajaran untuk usia 6-12 tahun sebagai berikut :

- 1) Belajar kecakapan fisik yang diperlukan untuk permainan anak–anak.

³⁷ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Cet 6, 24.

³⁸ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak.*, 201.

³⁹ Theo Riyanto dan Martin Handoko, *Pendidikan Pada Usia Dini* (Jakarta: PTGrasindo, 2004), 25-26.

- 2) Membangun sikap menyeluruh terhadap diri sendiri sebagai organisme yang bertumbuh.
- 3) Belajar bergaul dengan teman sebaya.
- 4) Belajar memainkan peran pria dan wanita yang sesuai.
- 5) Mengembangkan kecakapan dasar dalam membaca, menulis, dan menghitung.
- 6) Mengembangkan konsep yang diperlukan sehari – hari.
- 7) Mencapai kepribadian, moralitas, dan suatu skala nilai.
- 8) Mencapai kepribadian pribadi.
- 9) Membentuk sikap terhadap keluarga dan lembaga sosial.⁴⁰

Demikian, kecakapan dasar membaca merupakan tugas perkembangan untuk anak usia awal tahun. Seorang pendidik baik itu orang tua ataupun seseorang guru diharapkan mengetahui tugas perkembangan anaknya, karena dapat membantu mengetahui apa yang harus dipelajari anak pada usia tertentu. Dari Ibnu Sina dalam kitabnya, *As Siyasih*, mengatakan, jika seorang anak sudah bisa mulai di didik dan sudah bisa memperhatikan, maka ketika itu dimulailah pengajaran Al-Quran, diajarkan tentang baca tulis Al-Quran serta didiktekan rambu–rambu agama.⁴¹

Telah menggaris bawahi bahwa anak dalam usia 7 tahun dipandang sebagai permulaan pertumbuhan logis, sehingga wajarlah bila anak harus diberi pelajaran dan dibiasakan melakukan sholat pada usia dini, dan dipukul bila melanggarnya.⁴²

Pernyataan tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa, seorang anak usia 7 tahun atau sebelumnya, harus sudah dibiasakan shalat, berarti anak tersebut sudah harus di ajarkan huruf–huruf hijaiyah dan bacalah Al-Quran.

⁴⁰ Elisabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak, Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2005), 40.

⁴¹ Muhammad Nur Abdul Hafizh, *Mendidik Anak Bersama Nabi* (Solo: Pustaka Arafah, 2004), 320.

⁴² Mahmud Yusuf, *Kamus Arab Indonesia* (Jakarta: PT Hidakarya, 1989), 317.

Dari uraian di atas, menyebutkan bahwa umumnya anak mampu membaca huruf–huruf Al-Quran dimulai dari usia kecerdasan 6 atau 7 tahun, karena usia tersebut, anak cenderung lebih mudah dididik dari pada usia sebelumnya dan sesudahnya. Dengan begitu, kemampuan membaca Al-Quran anak juga disesuaikan dengan tingkat kematangan dan juga inteligen mereka, seperti halnya kefasihan, kelancaran membaca, ketepatan pada tajwid dan makhrajnya sebagai mana kemampuan membaca Al-Quran anak santri.

E. Indikator Kemampuan Membaca Al-Quran anak

Beberapa indikator kemampuan membaca Al-Quran anak, sebagai berikut :⁴³

1. Mengetahui tanda baca waqaf

Waqaf berasal dari bahasa arab yaitu “*waqf*” yang artinya berhenti, menahan, atau diam. Sedangkan waqaf dari istilah tajwid yaitu menghentikan bacaan sejenak atau putus suara dan berganti nafas diakhir atau di tengah ayat.

Bedasarkan pengertian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa waqaf adalah istilah dalam tajwid yang berarti menghentikan bacaan sejenak atau putus suara dan berganti nafas di akhir atau di tengah ayat.

2. Keterampilan pada tajwidnya.

Secara etimologi *tajwid* berarti membaguskan, memperindah. Sedangkan secara terminologi berarti membaca Al–Quran al-karim dengan

⁴³ Asep Saefullah, *Aspek Rasm, Tanda Baca, dan Kaligrafi pada Mushaf-mushaf Kuno Koleksi Bayt Al-Quran & Musium Istiqlal* (Jakarta: Vol 1 N0 1 2008), 87.

memberikan setiap huruf akan haknya dari segi makhraj, sifat dan harokatnya. Ilmu tajwid merupakan salah satu dari ilmu yang lebih mulia dan lebih utama, karna ilmu tersebut berhubungan dengan kalamullah.

Bedasarkan pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa keterampilan pada tajwid adalah trampil dalam mengembangkan atau memperindah bacaan Al-Quran dari segi makhrojnya, sifat, dan harokatnya.

3. Ketepatan pada makhrajnya

Di dalam aspek bahasa, bunyi huruf sangat diperlukan guna memperjelas dan memperindah perkataan yang diucapkan. Tetapi untuk ayat – ayat Al-Quran, pengucapan huruf berpengaruh terhadap makna dan hakikat dari ayat tersebut, yang mencakup unsur – unsur kata dan kalimat. Untuk itu dalam membaca Al-Quran diharuskan mengerti tentang *makhrajul huruf*. didalamnya ditekankan mengenai cara membunyikan huruf yang benar dan baik.

Bedasarkan pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa ketepatan *makhrajul* adalah kemampuan mengucapkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluarnya huruf itu.

4. Kelancaran membaca Al-Quran

Lancar adalah tak ada hambatan, tak lamban dan tak tersedat-sendat.⁴⁴ Dalam pengajaran membaca Al-Quran, ketika anak belum atau tidak lancar dalam membacanya, seorang guru tidak menaikkan ke bacaan

⁴⁴ Sulchan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amanah, 1997), 310.

berikutnya. Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kelancaran membaca Al-Quran anak berarti mampu membaca Al-Quran dengan lancar, cepat, tepat, dan benar.

F. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Quran

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, faktor faktor itu antara lain:

1. Kemampuan membedakan huruf dan kemampuan mengetahui hubungan antara lambang dan bunyinya.
2. Kemampuan mengenal kata baik di dalam sebuah kalimat maupun tidak
3. memahami makna kata sesuai dengan konteks
4. ketelitian dan kelancaran membaca⁴⁵
5. Tingkat intelegensi membaca, intelegensi adalah “kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.”⁴⁶ Dua orang yang intelegensinya berbeda.
6. Sikap dan minat, sikap biasanya ditunjukkan oleh rasa senang dan tidak senang sedangkan minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁴⁷

⁴⁵ Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*, (UIN: Maliki Press, 2010), cet.ke-1, 63.

⁴⁶ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT RinekaCipta, 2003), 57.

⁴⁷ Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2008), 24.

Dalam kegiatan belajar-mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam harus memperhatikan akan berbagai faktor. Diharapkan keberadaan faktor- faktor ini akan sangat menentukan dan memberi pengaruh terhadap kelancaran proses belajar mengajar.

Untuk itu apabila salah satu faktor kurang mendukung maka segera di carikan jalan keluarnya atau di perbaiki karna semua itu akan memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pendidikan. Kemudian kalau ada faktor yang sudah memenuhi syarat / atau cukup menunjang akan pencapaian terhadap kemampuan membaca Al-Quran maka yang demikian itu harus di perhatikan dan di tingkatkan agar peranan dan fungsinya berjalan terus.

Pada akhirnya proses belajar mengajar pun berjalan dengan lancar serta tujuan akan kemampuan membaca Al-Quran pun diharapkan dapat tercapai dengan hasil secara umum. Faktor- faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Quran :⁴⁸

1. Faktor siswa
2. Faktor guru
3. Faktor alat dan sarana
4. Faktor lingkungan dan masyarakat

Dalam hal ini penulis akan menjelaskan satu demi satu faktor tersebut:

1. Faktor Siswa / Peserta Didik

Ada 5 faktor yang mempengaruhi penguasaan penuh siswa terhadap materi pembelajaran adalah sebagai berikut :

⁴⁸ Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 38.

- a. Bakat untuk mempelajari sesuatu.

“*John Corrol* mengemukakan pendirian yang radikal. Ia mengakui adanya perbedaan bakat, akan tetapi ia memandang bakat sebagai perbedaan waktu yang di perlukan untuk , menguasai sesuatu. Jadi perbedaan bakat tidak menentukan tingkat penguasaan / jenis bahan yang di pelajari.

- b. Mutu pengajaran

Pada dasarnya anak- anak tidak belajar secara kelompok, akan tetapi belajar secara individual, menurut caranya masing- masing sekalipun ia berada dalam kelompok. Caranya belajar lain dari orang lain untuk menguasai bahan tertentu. Itu sebabnya setiap anak memerlukan bantuan individual.

- c. Kesanggupan untuk memahami pengajaran

Kemampuan murid untuk menguasai suatu bidang studi banyak bergantung pada kemampuannya untuk memahami ucapan guru. Agar pelajaran dapat di pahami, guru sendiri harus fasih berbahasa dan mampu menyesuaikan bahasanya dengan kemampuan murid- murid sehingga murid dapat memahami bahan yang di sampaikan.

- d. Ketekunan

Ketekunan itu nyata dari jumlah waktu yang di berikan oleh murid untuk belajar mempelajari sesuatu memerlukan jumlah waktu tertentu.

- e. Waktu yang tersedia untuk belajar

Dapat dipahami bahwa waktu yang sama untuk bahan yang sama tidak akan sesuai bagi semua murid berhubung dengan perbedaan individual. Bagi murid yang pandai mungkin waktu itu terlalu lama, sedangkan untuk murid yang tak begitu pandai waktu itu mungkin tidak cukup.

2. Faktor guru

Setiap guru memiliki pola mengajar sendiri- sendiri. Pola mengajar ini tercermin dalam tingkah laku pada waktu melaksanakan pengajaran. Gaya pengajaran ini mencerminkan bagaimana pelaksanaan pengajaran guru yang bersangkutan, yang dipengaruhi oleh pandangannya sendiri tentang mengajar, konsep- konsep yang di gunakan serta kurikulum yang dilaksanakan.

Dari uraian di atas dapat di lihat berat tugas yang harus di laksanakan dan dimiliki oleh seorang guru / pendidik. Mengaji dan mengajar Al-Quran bukan merupakan pekerjaan yang amat berat bagi mereka yang di karuniai Allah. Oleh Karen itu banyak guru yang hanya pandai membaca Al-Quran walau hanya memiliki syarat membacanya saja.

3. Faktor alat- sarana

Dalam kegiatan proses belajar mengajar Al-Quran khususnya dalam segi membaca Al-Quran yang baik dan benar haruslah memerlukan berbagai alat bantu yang di butuhkan dalam kegiatan belajar tersebut.

4. Faktor lingkungan masyarakat

Pada faktor lingkungan masyarakat inipun juga ikut mempengaruhi dan perlu mendapat perhatian karena kondisi obyektif masyarakat sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Anak didik adalah bagian dari masyarakat tersebut. Kebiasaan yang bersifat positif atau sesuai dengan ajaran Al-Quran dan ada juga yang negatif atau bertentangan dengan ajaran Al-Quran. Oleh karena itu, perlu di ciptakan suasana masyarakat yang membantu kelancaran pencapaian pendidikan.

Pengenalan anak terhadap alam lingkungan sekitarnya dimulai setelah ia pandai berjalan dan menguasai bahasa. Alam sekitar bagi anak seolah-olah merupakan tantangan untuk melakukan eksplorasi atau penjelajahan denganya akan mendapat kekayaan pengetahuan mengenai berbagai benda yang berlainan jenis, warna bentuk dan sifatnya.

G. Kriteria Membaca Al-Quran

Kemampuan membaca Al-Quran merupakan kesanggupan atau kecakapan dalam membaca Al-Quran sehingga siswa dapat membiasakan untuk membaca Al-Quran sesuai dengan kriteria membaca Al-Quran diantara lainnya terdapat Makhraj-Makhraj Huruf yang dimaksud dengan makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf - huruf hijaiyah. Adapun tempat asal keluarnya huruf itu ada 5 tempat:

1. Keluar dari lubang mulut.
2. Keluar dari tenggorokan

3. Keluar dari lidah
4. Keluar dari bibir
5. Keluar dari pangkal hidung⁴⁹

Atau dijabarkan sebagai berikut:

1. Hulqum (tenggorokan) adapun huruf yang keluar dari tenggorokan terdiri dari enam huruf, yaitu : ه ء ع غ خ ح
2. Syafatain (dua bibir), huruf-huruf yang makhrajnya terletak pada dua bibir ini antara lain: ب و م ف
3. Lisan (lidah), yaitu makhraj huruf yang terletak pada lidah. Huruf-huruf yang keluar dari lisan ini ada 18 huruf, yaitu : ج د ذ س ش ص ض ط ظ ر ل ن ي : ك ق ث ت
4. Khaisyum (rongga hidung), ialah makhraj huruf yang terletak pada pangkal hidung. Huruf yang keluar dari makhraj ini adalah م dan ن yang berdenggung.
5. Jauf (rongga mulut), yaitu makhraj huruf yang terletak pada rongga tenggorokan. Huruf yang keluar dari makhraj ini adalah ا dan ء yang berharakat fathah, kasroh, atau dhomah.⁵⁰

H. Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran di TPA

⁴⁹Ahmad Soenarto, *Ilmu Tajwid Terjemahan Kitab Hidayatush Shibyan* (Jakarta: Bintang Terang, 1988), 76.

⁵⁰Tombak Alam, *Ilmu Tajwid.*, 6-7.

TPA adalah tempat pertama mengajar anak-anak membaca Al-Quran dan TPA ini memegang peran penting, karena penghafalannya Al -Quran adalah suatu yang penting dalam Islam.⁵¹

Pemilihan metode dalam penyampaian materi di TPA, menduduki urutan kedua setelah materi, karena metode dapat diartikan sebagai cara mengajar untuk mencapai tujuan. Penggunaan metode dapat memperlancar proses pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.⁵² Sehingga peran guru sebagai faktor penggerak dalam proses belajar mengajar, akan memperoleh kesuksesan dalam mengajar dan menahan pengaruh kepada anak didik berkaitan erat dengan khasanah ilmu dan keluasan cakrawalan pemikirannya, keyakinan yang kuat didalam hati akan risalah yang diembannya, kecintaanya terhadap para siswa dan karena penguasaannya terhadap metodologi pengajaran yang baik dan tepat.⁵³

Usia 6-7 tahun, biasanya anak telah matang untuk belajar membaca, anak cenderung lebih mudah dididik dari pada sebelumnya dan sesudahnya, anak dalam usia 7 tahun juga dipandang sebagai permulaan pertumbuhan logis. Sehingga pada masa awal anak dalam belajar membaca masih sangat memerlukan bimbingan yang insentif dari seorang pendidik, supaya tugas perkembangannya dapat berjalan sesuai dengan kemampuan yang seharusnya telah dimiliki.

⁵¹ Muhammad 'Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, t.t, 1995), 62.

⁵² Armai Arief, *Pengantar Ilmu.*, 81.

⁵³ Yusuf Qaradhawi, *Konsepsi Ilmu Dalam Persepsi Rosulullsh SAW, Kerangka Dasar Metode Pengajaran* (Jakarta: CV . Firdaus, 1994), cet.1, 13.

Dengan penerapan metode sorogan baik anak yang berusia 6-7 tahun, dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada anak, sebab metode ini memungkinkan seseorang guru atau ustadz dapat membimbing secara maksimal kemampuan anak dalam menguasai materi.

Penerapan metode sorogan, santri yang banyak datang bersama, kemudian mereka antri menunggu giliran masing - masing. Dengan sistem pengajaran sorogan ini memungkinkan hubungan kiyai dengan santri sangat dekat, sebab kiyai dapat mengenal kemampuan pribadi santri secara satu – persatu. Kitab yang disorogkan kepada kiyai oleh santri yang satu dengan santri yang lain tidak harus sama.⁵⁴

Melalui sorogan, perkembangan intelektual santri dapat ditangkap kiyai secara utuh. Kiyai atau ustadz dapat memberikan bimbingan penuh kejiwaan sehingga dapat memberikan tekanan pengajaran kepada santri-santri tertentu atas dasar observasi langsung terhadap tingkat kemampuan dasar dan kapasitas mereka.⁵⁵ Penerapan metode sorogan secara didaktik–metodik terbukti memiliki efektivitas dan signifikansi yang tinggi dalam mencapai hasil belajar. Sebab metode ini memungkinkan kiyai atau ustadz mengawasi, menilai, dan membimbing secara maksimal kemampuan santri dalam menguasai materi.

Karena kemampuan membaca Al-Quran dapat dipengaruhi dari berbagai faktor baik dari santri (faktor internal) mampu metode yang

⁵⁴ Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 1996), 50.

⁵⁵ Mujamil Qomar, *Pesantren.*, 142.

digunakan oleh guru (faktor eksternal), sehingga metode sorogan yang di terapkan di pondok pesantren dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Quran anak didiknya. Dengan hal tersebut, metode sorogan mempunyai pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Quran anak di TPA darul Ulum.

I. Materi Membaca Al-Quran

Kemampuan membaca Al-Quran merupakan kesanggupan atau kecepatan dalam membaca Al-Quran sehingga siswa dapat membiasakan untuk membaca Al-Quran sesuai dengan kriteria membaca Al-Quran. Menurut Acep Iim Aburrohim kemampuan membaca Al-Quran dapat dilihat melalui tanda baca, makhrojul-makhrojul huruf, dan sifat-sifat huruf.⁵⁶

1. Tanda Baca Waqof

a. Tanwin

Tanwin menurut bahasa berarti suara seperti kicaun burung, sedangkan menurut istilah tanwin adalah nun bersukun yang terdapat pada akhir isim yang tanpak dalam bentuk suara dan ketika washal, tetapi tidak dalam penulisan dan pada saat wakaf.

b. Sukun

Sukun adalah harakat yang berbentuk layaknya huruf (o) yang ditulis di atas suatu huruf arab. Harakat sukun melambangkan fonem konsonan atau huruf mati dari suatu huruf. Sukun menurut Acep Iim

⁵⁶ Acep Iim Abdurrohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap* (Bandung: Diponegoro, 2003), 72.

Abdurrohim adalah suatu nun bersukun tetap nyata dalam penulisan maupun mengucapkan, baik ketika washal maupun waqaf.

c. Fathah

Fathah adalah harakat yang berbentuk layaknya garis horizontal kecil mengucapkan fonem/a/. Ketika suatu huruf diberi harakat fathah maka huruf tersebut akan berbunyi/a/.

d. Dammah

Dammah adalah harakat yang berbentuk layaknya wawu kecil yang letaknya diatas suatu huruf arab. Harakat dammah melambangkan fonem/u/ Dan ketika suatu huruf diberi harakat dammah maka huruf tersebut akan berbunya/u/.

e. Kasrah

Kasrah adalah harakat yang berbentuk layaknya garis horizontal kecil yang letaknya di bawah huruf arab. Harakat kasrah melambangkan fonem/i/ dan ketika suatu huruf di beri harakat kasrah maka huruf tersebut akan berbunyi /i/.

f. Tajwid

Tajwid secara bahasa berasal dari kata Jawwada, Yujawwidu, tajwid yang artinya membaguskan atau membuat jadi bagus. Sedangkan pengertian tajwid menurut istilah tajwid adalah ilmu yang memberikan segala pengertian tentang huruf baik hak-hak huruf (haqqul harf) maupun hukum-hukum baru yang timbul setelah hak-

hak huruf atau (musahaqqul harf) dipenuhi, yang terdiri atas sifat-sifat huruf hukum-hukum madd, dsb.⁵⁷

Sedangkan menurut Mas'ud Sjafi'i tajwid adalah membaguskan bacaan huruf-huruf seluruh kalimat-kalimat Al-Quran satu per satu, dengan terang, teratur perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid.⁵⁸

J. Kerangka Konseptual Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian perlu adanya kerangka berfikir sebagai konsep dasar penelitian. Kerangka pikir adalah suatu konsep yang memberikan hubungan kasual hipotesis antara dua variabel atau lebih dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.⁵⁹ Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kerangka berfikir merupakan hubungan antara dua variabel yang menghasilkan sebab dan akibat untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, maka kerangka berfikir yang penulis sajikan sebagai berikut:

Apabila metode sorogan baik maka kemampuan membaca Al-Quran baik dan apabila metode sorogan kurang maka kemampuan membaca Al-Quran santri kurang. Langkah-langkah pelaksanaan metode sorogan sebagai berikut :⁶⁰

⁵⁷ Imam Zarkasyi, *Pelajaran Tajwid* (Gontor Ponorogo: TrimurtiPress, 1995), 1.

⁵⁸ Mas'ud Sjafi'i, *Pelajaran Tajwid* (Bandung: Putra Jaya, 2001), 3.

⁵⁹ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), 73.

⁶⁰ Indra Kaswara, *Program Strategi Menejemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (menghafak Al-Qur'an) di Pondok Pesantren Al – Husain magelang "management of learning tahfidzul qur'an*

1. Ustadz mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Ketua kelompok memimpin doa bersama.
3. Para santri mempersiapkan setoran Al-Quran.
4. Para santri yang sudah siap maju satu persatu kepada ustadz.
5. Guru menyimak para santri yang maju dengan teliti dan benar.
6. Ketua kelompok memimpin selesainya kegiatan membaca Al-Quran dengan membaca do'a maulayasol.
7. Guru mengakhiri pembelajaran menghafal Al-Quran dengan mengucapkan salam penutup.⁶¹

K. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan pengertian di atas, dapat penulis kemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₀ : Tidak ada pengaruh penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Quran di TPA Darul Ulum Tahun Pelajaran 2019/2020.

H₁ : Ada pengaruh penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Quran di TPA Darul Ulum Tahun Pelajaran 2019/2020.

(memorizing al – qur’an) in al husain magelang islamic boarding school. Jurnal hanata widya volume 6 november 2 tahun 2017. 70.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan “metode penelitian yang menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis menggunakan setatistik.”⁶²

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya, Demikian pula terhadap pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya.⁶³

Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel X (Metode Sorogan) terhadap Y (Kemampuan Membaca Al-Quran). Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar hubungan motivasi belajar dalam meningkatkan Hasil Belajar anak. Penelitian ini terdiri dari dua variabel antara lain variabel bebas (X) yaitu Metode Sorogan dan variabel terikat (Y) yaitu Kemampuan Membaca Al-Quran.

⁶² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung PT Refika Aditama, 2012), 48.

⁶³ Zuhairi, *et. al, pedoman penulisan karya ilmiah* (jakarta:rajawali pers, 2016), 24

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah “metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.”⁶⁴

Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dan jenis dari penelitian deskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi sebab akibat dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca al-quran di TPA Darul Ulum Tahun Pelajaran 2019/2020

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah “gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian.”⁶⁵ Sementara definisi operasional variabel ialah sesuatu yang berguna untuk “menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikator-indikatornya.”⁶⁶

Adapun variabel yang akan dioperasionalkan ialah penggunaan metode sorogan, sebagai variabel bebas (variabel X) dan kemampuan membaca Al-

⁶⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 157

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 169.

⁶⁶ Zuhairi dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.*, 48.

Quran, sebagai variabel terikat (variabel Y). Berikut penjelasan mengenai variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y):

1. Penggunaan metode sorogan (variabel bebas/ X)

Variabel bebas atau yang disebut dengan variabel independen merupakan “Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”⁶⁷ Sejalan dengan pengertian tersebut maka yang disebut variabel bebas pada penelitian ini penggunaan metode sorogan, karena dengan mempelajari penggunaan metode sorogan ketika membaca Al-Quran akan mudah memahami membaca Al-Quran jadi penggunaan metode sorogan sebagai variabel bebas. Indikator metode sorogan diantaranya:

- a. Terjadi hubungan yang erat dan harmonis antara guru dan murid
- b. Memungkinkan bagi guru untuk mengawasi, menilai dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang murid dalam menguasai materi bahasa arab
- c. Murid mendapat penjelasan yang pasti tanpa harus meraka-reka tentang interpretasi suatu kitab karena berhadapan dengan guru secara langsung yang memungkinkan terjadinya tanya jawab
- d. Santri yang IQ nya tinggi akan cepat menyelesaikan pelajaran, sedangkan yang IQ nya rendah ia membutuhkan waktu yang cukup lama.

⁶⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 38.

2. Kemampuan membaca Al-Quran (variabel terikat/Y)

Variabel terikat atau dependen merupakan “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”⁶⁸ sesuai pengertian tersebut, variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Quran. Variabel terikat ini diukur melalui tes.

Indikator-indikator dari variabel Y (kemampuan membaca Al-Quran) adalah nilai yang diperoleh siswa pada nilai:

- a. Ketepatan pada makrohnya.
- b. Ketepatan pada tajwidnya.
- c. Tanda baca waqof.
- d. Kelancaran membaca Al-Quran

Memberi bobot setiap item dari tes:

- a. Makhrajul huruf tajwid, tanda baca waqof, ayat 1-4 benar dan lancar diberi skor : 4
- b. Makhrajul huruf tajwid, tanda baca waqof, ayat 1-4 sedikit salah banyak benar diberi skor : 3
- c. Makhrajul huruf, tajwid, tanda baca waqof, ayat 1-4 benar dan lancar diberi skor: 2
- d. Makhrajul huruf, tajwid, tanda baca waqof, ayat 1-4 sedikit salah diberi skor : 1
- e. Makhrajul huruf, tajwid, tanda baca waqof, ayat 1-4 tidak bisa diberi skor : 0

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 39.

C. Populasi, sampel, dan Teknik pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga⁶⁹ atau “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁷⁰

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dipahami bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek yang menjadi peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah semua santri kelas bawah (kecil), dari usia 8-13 tahun yang berjumlah 50 santri.

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi,”⁷¹ berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan, penentuan, dan penghitungan jenis sampel yang akan menjadi objek penelitian sampel yang akan diteliti.

Selanjutnya untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini maka peneliti akan menggunakan pedoman sebagai berikut,” untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika

⁶⁹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (jakarta: ramayana pers dan STAIN metro, 2008), 79.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 8.

⁷¹ *Ibid.*, 81.

jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”⁷² Berdasarkan teori diatas maka penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah subjek yang kurang dari 100 orang, yaitu hanya berjumlah 50 orang. Selanjutnya subjek penelitian ini menjadi responden yang akan dijadikan objek penelitian tentang pengaruh penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Quran.

3. Teknik pengambilan sampel

Penelitian Penelitian ini akan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik nonprobabilitas, yakni memilih sampel dengan teknik bertujuan (*sampling purposive*). *Sampling purposive* adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”⁷³

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Quran, maka peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya:

1. Metode Test

Tes adalah serentetan pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁷⁴ Tes yang peneliti gunakan adalah tes sorogan, tes ini diberikan kepada santri TPA Darul Ulum dikelas kecil (bawah) yang berjumlah 50 orang santri dengan tujuan

⁷² Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 134.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 85

⁷⁴ Edi kurnadi, *Metodologi Penelitian.*, 90.

untuk mendapatkan data tentang pengaruh penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Quran.

2. Angket

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).⁷⁵ Angket dalam penelitian ini digunakan untuk menghimpun data tentang metode sorogan.

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati “objek manusia dan juga alam”⁷⁶ metode observasi dapat dipermudah dengan menyiapkan terlebih dahulu sejumlah format atau blanko pengamatan sebagai instrumen. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung santri mengikuti kegiatan sorogan yang diajarkan oleh ustad di TPA Darul Ulum.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengge, agenda, dan sebagainya.”⁷⁷ Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi untuk mencari data-data yang diperlukan untuk mengetahui profil TPA Darul Ulum baik jumlah guru, keadaan gedung pondok, struktur, jumlah santri dan foto kegiatan di TPA Darul Ulum.

⁷⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 219

⁷⁶ *Ibid*, 145.

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 274.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

1. Tujuan Penyusunan Instrumen

Instrumen ini ditujukan untuk mengetahui dalam penggunaan metode sorogan santri kelas bawah dalam kemampuan membaca Al-Quran.

2. Kisi-kisi Instrumen

Penelitian ini menggunakan Instrumen Test, atau soal-soal tes. Tes yang peneliti gunakan adalah untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Quran santri, yaitu dengan mengadakan tes membaca Al-Quran.

Instrumen tersebut menggunakan Test yang memiliki Bobot penilaian fasih (FS), lancar (LN), kurang (KR), Tipe Nilai yang digunakan adalah bentuk angka.⁷⁸ Fasih diberi skor 4, Lancar diberi skor 3, Kurang lancar diberi skor 2, Tidak lancar diberi skor 1, dan tidak bisa 0.

Tabel 2
Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian Tentang Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran

Variabel penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1. Variabel Bebas: Metode Sorogan	Santri	Angket	Pertanyaan Angket

⁷⁸In Agus, *wawancara*, 22 Juni 2019.

2. Variabel Terikat: Kemampuan membaca Al- Quran	Santri	Tes	Tes lisan + pedoman penilaian
--	--------	-----	----------------------------------

Tabel 3
Kisi-Kisi Soal Tes Tentang Metode Sorogan Terhadap Kemampuan
Membaca Al-Quran

Variabel penelitian	Indikator	No.soal	Jumlah item
- Variabel terikat 1) Kemampuan Membaca Al-Quran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kisi – kisi test : a. Santri mengetahui tanda baca waqaf b. Santri mengetahui ketepatan pada tajdwidnya c. Santri mengetahui ketepatan pada makhrajnya d. Kelancaran santri dalam membaca Al-Quran 	1-4	4
Jumlah			4

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian kuantitatif yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja. Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti tersebut selanjutnya disebut sebagai paradigma penelitian.

Jadi paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian. Paradigma penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan dependen. Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh penulis dengan menggunakan statistik. Rumus yang digunakan adalah rumus t-testa tau uji t dan uji *paired sample t-test*. Karena yang digunakan rumus t, rumus t banyak ragamnya dan pemakaiannya di sesuaikan dengan karakteristik data yang akan dibedakan. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji t dilakukan. Persyaratannya adalah:

1. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data peubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan peubah terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga

F_{hitung} . Harga F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Kriterianya apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya, apabila lebih besar dari pada , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

2. Uji Regresi Sederhana

Uji korelasi tunggal atau persamaan regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Teknik korelasi sederhana yang digunakan adalah korelasi Pearson. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel bebas dengan terikatnya. Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data adalah sebagai berikut :⁷⁹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk mencari regresi linier sederhana menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{i \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Setelah diperoleh koefisien korelasi sederhana, kemudian dilakukan uji signifikan R dengan uji F. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{\sum Y^2}$$

⁷⁹ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2007), 158.

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\left(\frac{1-R^2}{n-k-1}\right)}$$

Keterangan :

k : banyak variabel bebas

r^2 : koefisien korelasi ganda

n : banyaknya subyek

Kemudahan harga F dikonsultasikan dengan F tabel, jika F hitung lebih besar F tabel berarti signifikan.

Semua tahap analisis data kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti akan dilakukan dengan menggunakan teknik statistik uji dengan SPSS 23.0 untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara 2 variabel yang telah dijelaskan di atas. Hal ini untuk memperkuat analisis yang dilakukan oleh peneliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Darul Ulum

Berdasarkan hasil dari dokumentasi TPA Darul Ulum tanggal 5 Mei 2019 diperoleh data bahwa TPA Darul Ulum Kelurahan Iring Mulyo Kecamatan Metro Timur yang didirikan oleh tokoh-tokoh dan masyarakat Kelurahaniringmulyo pada tahun 2003 dan mendapat dukungan semua pihak. Dengan memperhatikan era Globalisasi teknologi yang semakin berkembang saat ini dan masuknya pengaruh barat yang membayangi dan mempengaruhi generasi penerus anak bangsa berupaya untuk mendirikan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA).

Untuk merealisasikan harapan yang dimaksud, maka pada tahun 2003 Bapak Hi. Ngatidjo merespons dengan hati yang dalam, sehingga beliau mewakafkan tanahnya yang kebetulan bergandengan dengan tanah Masjid Darul Ulum yang luasnya 292,5M², tanah tersebut ½ bagian di wakafkan untuk pembangunan gedung TPA, dan ½ lagi di beli oleh jamaah masjid.

Pada tahun 2004 yang di prakarsai oleh Bapak Hi. M. Ngatidjo berhasil membangun sebuah gedung TPA ukuran 8 x 16 M, dengan konstruksi : Beton bertulang, atap genteng kodok, dinding tembok, lantai

keramik dan kayu kelas II (dua) yang terdiri dari 2 lokal dengan kapasitas \pm 50 orang per lokal, awal mula penerimaan murid baru mencapai 150 orang, setingkat SD, sekarang keadaan muridnya pasang surut, karena anak-anak setelah tamat SD, lalu meneruskan ke SLTP dan berhenti dari TPA.

Tenaga guru kini berjumlah 4 orang dengan mendapat intensif subsidi dari uang infaq wali santri. Dalam hal ini yang melatarbelakangi berdirinya TPA Darul Ulum adalah :

- a. Karena tidak terkoordinirnya kegiatan pengajaran di luar, khususnya pengajaran tentang baca tulis Al-Quran bagi anak-anak usia SD, SMP, SMA.
- b. Banyak anak-anak yang kurang mendapatkan perhatian dalam hal pendidikan baca tulis Al-Quran.
- c. Adanya dukungan dari masyarakat kelurahan Iringmulyo untuk membentuk lembaga pendidikan islam di luar sekolah.

2. Visi dan Misi Taman Pendidikan Al-Quran Darul Ulum

a. Visi

“ Islami, Terampil dan Berkualitas ”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan suasana pendidikan yang agamis
- 2) Mengoptimalkan pendidikan keagamaan
- 3) Optimalisasi proses pembelajaran.
- 4) Meningkatkan pemberdayaan sarana dan prasarana

5) Meningkatkan peran serta masyarakat

3. Keadaan Guru Taman Pendidikan Al-Quran Darul Ulum

Adapun susunan kepengurusan tenaga Guru taman pendidikan Al-Quran(TPA) Darul ulum adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Tenaga Pendidik Taman Pendidikan Al-Quran Darul Ulum

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Iin Agus	Kepala TPA	S2
2	Suhadi	Guru	S1
3	Nur'aini	Guru dan Bendahara TPA	S1
4	Almas Laitani	Guru dan Sekertaris TPA	MA

Sumber: Dokumentasi TPA Darul Ulum

4. Keadaan Santri Taman Pendidikan Al-Quran Darul Ulum

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2019/2020 seluruhnya berjumlah 80 orang.

Tabel 4.2
Jumlah Santri TPA Darul Ulum

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kecil	19	31	50
Besar	13	17	30

Sumber: Dokumentasi bagian administrasi TPA Darul Ulum.

5. Keadaan Sarana dan Prasaran

a. Keadaan sarana dan prasarana

Dari hasil observasi tanggal 5 Mei 2019 diperoleh data bahwa sarana dan prasarana yang telah ada di TPA Darul Ulum antara lain yaitu:

- 1) Ruang kelas, meja, papan tulis, gambar-gambar, lemari
- 2) Buku untuk mencatat data dan identitas santri
- 3) Agenda surat, buku kas
- 4) Kartu pembayaran santri
- 5) Buku agenda iqro'
- 6) Daftar pembagian tugas
- 7) 2 (dua) ruang belajar TPA
- 8) 2 (dua) unit meja kursi guru

Selain itu berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 22 Juni 2019 diperoleh data bahwa Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Darul Ulum Kelurahan Iringmulyo sudah memiliki gedung secara kusus untuk melakukan proses pengajaran dan Selain itu, kondisi penerangan sudah cukup baik. Dengan adanya dana dari masyarakat, TPA Darul Ulum dapat merasakan terangnya aliran listrik.

b. Letak geografis Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Darul Ulum.

Yang dimaksud dengan letak geografis disini adalah lokasi atau letak daerah dimana tempat TPA berdiri dengan segala aktivitas yang dilaksanakan. Dari hasil dokumentasi TPA Darul Ulum tanggal 22 Juni 2019 diperoleh data bahwa lokasi TPA Darul Ulum Kelurahan Iringmulyo kecamatan metro timur Kota Metro dengan batas sebagai berikut :

- 1) Sebelah barat berbatasan dengan rumah Bapak Wowok
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan rumah Bapak Mukamil

- 3) Sebelah utara berbatasan dengan Jalan raya
- 4) Sebelah selatan berbatasan dengan Asrama Putri Armina

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pelaksanaan

Penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Metode Sorogan terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran TPA Darul Ulum TP. 2019/2020 adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Metode Sorogan terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran TPA Darul Ulum TP. 2019/2020. Dengan menggunakan alat pengumpul data yang yaitu angket untuk metode sorogan dan tes lisan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Quran.

Ustadzah pada kelas besar yaitu adalah Ibu Nura'ini dan santri yang menjadi subjek penelitian adalah santri pada kelas besar yang berjumlah 50 orang. Pada hari Sabtu tanggal 15 Juni 2019 peneliti datang silaturahmi ke TPA untuk observasi awal sebelum penelitian dan menyampaikan bahwa akan mengadakan penelitian. Peneliti harus menemui Bapak Iin Agus. Dalam obrolan kami, Bapak Iin Agus menyampaikan bahwa peneliti harus membawa surat ijin dari lembaga terlebih dahulu untuk mengadakan penelitian maupun observasi saja.

Setelah keluar surat izin dan konfirmasi pada pihak TPA disetujui bahwa pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 22 Juni 2019 dengan tahap awal yaitu pembagian angket tentang penggunaan metode sorogan

dan pada hari Senin, 24 Juni diadakan tes lisan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Quran santri di TPA Darul Ulum.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Tabel 4.3
Descriptif Data Kemampuan Membaca Al Qur'an

Statistics		
Kemampuan Membaca Al Quran		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		75.56
Std. Error of Mean		.877
Median		75.00
Mode		75
Std. Deviation		6.201
Variance		38.456
Range		25
Minimum		63
Maximum		88
Sum		3778

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri memiliki nilai rata-rata hitung (Mean) sebesar 75,56; nilai rata-rata pertengahan (Median) sebesar 75; nilai frekuensi paling banyak (Modus) sebesar 75, standar deviasi sebesar 6,201; range sebesar 25; nilai minimal sebesar 63; dan nilai maksimal sebesar 88.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel predictor atau independent (X) dengan variabel kriterium atau dependent (Y). Dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linearitas ini merupakan syarat atau asumsi sebelum dilakukannya analisis regresi linear

Tabel 4.4
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Membaca AL Quran *	Between Groups	(Combined)	1311.103	16	81.944	4.718	.000
Metode Sorogan	Linearity		987.807	1	987.807	56.868	.000
	Deviation from Linearity		323.296	15	21.553	1.241	.293
	Within Groups		573.217	33	17.370		
	Total		1884.320	49			

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig): dari output di atas, diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. adalah 0,293 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Metode Sorogan (X) dengan variabel Kemampuan Membaca Al-Quran (Y). Berdasarkan Nilai F: dari output di atas, diperoleh nilai F hitung adalah $4,718 > F$ tabel 4,04. Karena nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka dapat disimpulkan

bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Metode Sorogan (X) dengan variabel Kemampuan Membaca Al-Quran (Y).

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variable.

Tabel 4.5
Koefisien

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.524	.514	4.322

a. Predictors: (Constant), Metode Sorogan

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,524. Nilai R Square 0,524 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu $0,724 \times 0,724 = 0,524$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,524 atau sama dengan 52,4%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel metode sorogan (X) berpengaruh terhadap variabel kemampuan membaca Al-Quran (Y) sebesar 52,4%. Sedangkan sisanya ($100\% - 52,4\% = 47,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Tabel 4.6
Uji Nilai Signifikan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	987.807	1	987.807	52.888	.000 ^a
	Residual	896.513	48	18.677		
	Total	1884.320	49			

a. Predictors: (Constant), Metode Sorogan

b. Dependent Variable: Kemampuan Membaca AL Quran

Tabel uji signifikansi diatas, digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig < 0,05. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Sig. = 0,000, berarti Sig.< dari kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi criteria.

Tabel 4.7
Uji Nilai Signifikan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.243	3.670		13.418	.000
	Metode Sorogan	.875	.120	.724	7.272	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca AL Quran

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 49,243 koefisien

variabel bebas (X) adalah sebesar 0,875. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 49,243 + 0,875X$.

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 49,243. secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat kemampuan membaca Al-Quran 0, maka metode sorogan memiliki nilai 49,243.

Selanjutnya nilai positif (0,875) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (Metode Sorogan) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (Metode Sorogan) dengan variabel terikat (kemampuan membaca Al-Quran) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel Metode Sorogan akan menyebabkan kenaikan kemampuan membaca Al-Quran 0,875.

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel (Metode Sorogan) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kemampuan membaca Al-Quran). Hasil perhitungan disajikan dalam tabel 4. 8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Hipotesis

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	49.243	3.670		13.418	.000
	Metode Sorogan	.875	.120	.724	7.272	.000

Perumusan Hipotesis

Ho : Tidak Ada pengaruh penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Quran di TPA Darul Ulum Tahun Pelajaran 2019/2020.

Ha : Ada pengaruh penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Quran di TPA Darul Ulum Tahun Pelajaran 2019/2020.

Besarnya nilai t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% db = 48 (db = N - 2 untuk N = 50) yaitu 2,010. Hasil t_{hitung} diperoleh dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows yaitu sebesar 7,272. Dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 7,272 di atas dibandingkan dengan $t_{tabel}(db = 48)$ yaitu 2,010 taraf signifikan 5%, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ha diterima dan Ho di tolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol (Ho) dan menerima hipotesis alternatif (Ha) untuk pengujian kedua variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variable Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “Ada pengaruh penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Quran di TPA Darul Ulum Tahun Pelajaran 2019/2020”.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab tujuan penelitian yaitu pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Quran di TPA Darul Ulum tahun 2019. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Quran di TPA Darul Ulum tahun 2019 ($p < 0,000$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Didik Sulaiman pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Santri Kelas I’Dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta”. Hasil dari penelitian Didik Sulaiman menyimpulkan bahwa tingkat kemampuan membaca Al-Quran santri kelas I’dady pondok pesantren al-luqmaniyyah yogyakarta berada pada kategori sangat baik dengan skor rata-rata 72,83. Dikatakan sangat baik karena angka rata-rata masuk dalam kategori rentangan 68–63, dengan jumlah kategori skor “tinggi” sebanyak 13 responden dan kategori skor “sangat tinggi” sebanyak 47 responden.⁸⁰

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Makrus Syaeni pada tahun 2016 dengan judul “Implementasi Metode Pembiasaan Tasmun Sorogan Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Di MI Ma’arif NU 01 Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”. Makrus Syaeni menyimpulkan bahwa evaluasi pembiasaan tasmu sorgan sudah membaik dilihat dari prestasi-prestasi yang diraih pada saat mengikuti lomba, siswa juga mempunyai buku prestasi yang bertujuan mengukur sejauh mana pencapaian siswa tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis membuat suatu kesimpulan bahwa metode sorogan mempunyai pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Quran karena anak langsung berinteraksi dengan gurunya. Meskipun begitu,

⁸⁰Didik Sulaiman, “*pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Santri Kelas I’dady Pondok Pesantren Al-Luqmanniyah Yogyakarta*”, skripsi dipresentasikan dalam sidang munaqosah jurusan pendidikan PAI pada tahun 2016. Di unduh pada 21 maret 2018, pukul 23.01 WIB

ada pula ditemui beberapa anak didik yang tadinya bagus dalam metode bersama menjadi berkurang saat diberikan perlakuan metode sorogan. Metode sorogan sangat tepat dalam memberikan pengajaran langsung, karena guru langsung dapat berinteraksi dengan muridnya, membenarkan bunyi huruf serta panjang pendeknya dan langsung dapat menerangkan arti dari pada ayat-ayat yang dibaca. Murid dapat menyimak langsung serta dapat memberikan pertanyaan apa bila ada yang dirasa kurang jelas kepada gurunya. Menurut penulis, penggunaan metode sorogan berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca Al-Quran di TPA Darul Ulum diantaranya sebagai berikut:

1. Metode serogan mencakup pengajaran individual, yang secara langsung guru dapat mengetahui kemampuan membaca alquran santri sehingga guru langsung dapat memberikan tekanan pengajaran kepada santri menurut tingkat kemampuan masing-masing dari mereka.
2. Metode ini memungkinkan guru atau ustad mengawasi, menilai, dan membimbing secara maksimal kemampuan santri dalam menguasai pembelajaran baca dan menghafal alquran dengan baik dan benar.
3. Metode sorogan mendorong kedisiplinan belajar membaca alquran santri, sehingga santri yang aktif akan lebih cepat mampu membaca Al-Quran dan menyelesaikan materi bacaannya.

Dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) metode sorogan dan variabel (Y) kemampuan membaca Al-Quran. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 7,272,

sedangkan pada t_{tabel} adalah 2,010 pada taraf signifikansi 5% atau $7,272 > 2,010$ yang berarti bahwa H_a diterima. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y = 49,243 + 0,875X$. Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linier sederhana yaitu $Y=a+bX$, dimana Y merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X), sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji t, terdapat pengaruh antara variabel Y terhadap Variabel X, dengan kata lain menerima H_a yaitu : Pengaruh Penggunaan Metode Sorogan terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran TPA Darul Ulum TP. 2019/2020t, dan menolak H_o , yaitu Tidak Ada Pengaruh Penggunaan Metode Sorogan terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran TPA Darul Ulum TP. 2019/2020.

Konstanta sebesar 49,243: artinya jika metode sorogan (X) nilainya adalah 0, maka kemampuan membaca Al-Quran (Y) nilainya negatif yaitu sebesar 49,243. Koefisien regresi variabel coping stresssebesar 0,875: artinya jika metode sorogan mengalami kenaikan 1, maka kemampuan membaca Al-Quran (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,875. Koefisien bersifat positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel metode sorogan (X) dan Variabel kemampuan membaca Al-Quran (Y), semakin naik metode sorogan maka semakin meningkat kemampuan membaca Al-Quran.

Nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,524. Nilai R Square 0, 524 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu $0,724 \times 0,724 = 0,524$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,524 atau sama dengan 52,4%. Angka tersebut mengandung

arti bahwa variabel metode sorogan (X) berpengaruh terhadap variabel kemampuan membaca Al-Quran (Y) sebesar 52,4%. Sedangkan sisanya ($100\% - 52,4\% = 47,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima yaitu ada pengaruh penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Quran di TPA Darul Ulum Tahun Pelajaran 2019/2020.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Ada Pengaruh Penggunaan Metode Sorogan terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran TPA Darul Ulum Tahun Pelajaran 2019/2020. Berdasarkan perhitungan uji t sebesar 7,272, sedangkan pada t_{tabel} adalah 2,010 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa Dari hasil penelitian ini diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,524 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu $0,724 \times 0,724 = 0,438$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,524 atau sama dengan 52,4%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel metode sorogan (X) berpengaruh terhadap variabel kemampuan membaca Al-Quran (Y) sebesar 52,4%. Sedangkan sisanya ($100\% - 52,4\% = 43,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

B. Saran

Dengan merujuk pada manfaat penelitian yang telah penulis tetapkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Santri anak TPA Darul Ulum

Hendaknya para anak-anak santri TPA Darul Ulum tetap memiliki semangat untuk belajar Al-Quran, tetap tekun, belajar disiplin dan mandiri untuk terus berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajarana Al-Quran dengan metode sorogan, karena dengan metode sorogan guru dapat langsung mengetahui kemampuan anak santri dan dapat langsung ditindak lanjuti.

2. Guru atau Ustadz TPA Darul Ulum

Guru atau Ustadaz TPA Darul Ulum hendaknya bijaksana dan selalu memberi semangat dalam mengajarkan Al-Quran kepada anak, karena pada usia tersebut belum mempunyai pemahaman dalam melaksanakan ajaran agama islam, akan tetapi disinilah peran guru dalam memperkenalkan dan membiasakan anak dalam melakukan tindakan – tindakan agama.

3. TPA Darul Ulum

Kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran pada masa awal membutuhkan banyak waktu yang khusus sehingga jadwal rutinitas belajar Al-Quran kepada anak dengan menggunakan metode sorogan di TPA Darul Ulum hendaknya tetap dipertahankan. Mengingat kegiatan membaca dan menghafal Al-Quran adalah suatu keterampilan, dan keterampilan tersebut memerlukan banyak latihan. Sehingga tujuan TPA Darul Ulum dapat tercapai yaitu untuk mencetak anak – anak santri yang hufadz supaya mampu mengamalkan ajaran agama islam.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Hendaknya mengkaji dan menelaah masalah-masalah yang berkaitan dengan penggunaan metode sorogan dengan lebih luas seperti kerangka teoritis maupun saat menerapkan metode ini di TPA.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Athiyah Al – Abrasyi Muhammad, *Dasar – dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, t.t, 1995).
- Abdurrahman Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: RinekaCipta, 2003).
- Abidin Zainal, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Metro, STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014).
- Agus Iin, *standar penilaian TPA Darul Ulum*, 22 juni 2019
- Alam Tombak, *ilmu tajwid*, (jakarta: AMZAH, 2009).
- Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta 2003).
- Amin Suma Muhammad, *Ulumul Qur’an*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013).
- Andri Astuti Sri, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandar Lampung: Aura, 2013).
- Arief Arman, *Pengantar ilmu Pendidikan Islam* (jakarta : Ciputat Pers, 2002).
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (jakarta:Rineka Cipta, 2010).
- B.Hurlock Elisabeth, *Perkembangan Anak, Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2005).
- Dradjat Zakiah, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).
- Dwi Nurlia Rohmi “Evektifitas metode sorogan dalam pembelajaran Qowa’id di pondok pesantren pesantren putri Al – Hidayah Karya Cilacap, skripsi di persentasikan dalam munaqosah jurusan pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2018. Di unduh pada 05 juli 2018, pukul 21.30 WIB.
- Esa Nur Wahyuni, Baharuddin, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2008).
- F. Witting Arno, *Psychology Of Learning*, (New York: McGrow-Hill Book, 1981).
- Fajar Abdul, *Peradaban Dan Pendidikan Islam*, (Jakarta: CV.Rajawali, 1991).
- Ghozali Bahri, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta:Pedoman Ilmu Jaya, 2001).

- Hamid Abdul, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*, (UIN: Maliki Press, 2010).
- Iim Abdurohim Acep, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: Dponegoro, 2003).
- Ismail, *Strategi Pembelajaran: Agama Islam Berbasis PAIKEM*. (Semarang: Rasail Media Group, 2008).
- Kaswara Indra, *Program Strategi Menejemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (menghafak Al – Qur'an) di Pondok Pesantren Al – Husain magelang "management of learning tahfidzul qur'an (memorizing al – qur'an) in al husain magelang islamic boarding school. Jurnal hanata widya volume 6 november 2 tahun 2017.*
- Khalid Al-Amir Najib, *Mendidik Cara Nabi SAW*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1991).
- Kusnadi Edi, *metodologi penelitian aplikasi praktis*, (jakarta: ramayana pers dan STAIN metro, 2008).
- Martin Handoko dan Theo Riyanto, *Pendidikan Pada Usia Dini*, (Jakarta: PTGrasindo, 2004).
- Mustofa Fahim, *Agar Anak Gemar Membaca Al-Quran*, (Bandung: Hikmah, 2005).
- Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Nawawi Imam, *Riyadhus Sholihin Jilid 2*, (Jakarta: Pustaka Amani,2013).
- Nur Abdul Hafizh Muhammad, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, (Solo: Pustaka Arafah, 2004).
- Qaradhawi Yusuf, *Konsepsi Ilmu Dalam Persepsi Rosulullsh SAW, Kerangka Dasar Methode Pengajaran*, (Jakarta: CV . Firdaus, 1994).
- Qomar Mujamil, *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Instusi*,(Jakart: Erlangga, t.t).
- Rahim Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007).
- Razaq Abdul, *Formula 247 Plus: Metode Mendidik Anak Menjadi Pembaca Yang Syukses*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004).

- Saefullah Asep, *Aspek Rasm, Tanda Baca, dan Kaligrafi pada Mushaf-mushaf Kuno Koleksi Bayt Al-Quran & Musium Istiqlal*, (Jakarta: Vol 1 N0 1 2008).
- Sjafi'i Mas'ud, *Pelajaran Tajwid*, (Bandung: Putra Jaya, 2001).
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT RinekaCipta, 2003).
- Soenarto Ahmad, *Ilmu Tajwid Terjemahan Kitab Hidayatush Shibyan*, (Jakarta: Bintang Terang , 1988).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (ALFABETA Bandung 2012).
- Suharsaputra Uhar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung PT Refika Aditama, 2012).
- Sulaiman Dididk, “*pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur'an Pada Santri Kelas I*”*dady Pondok Pesantren Al-Luqmanniyah Yogyakarta*”, *skripsi dipresentasikan dalam sidang munaqosah jurusan pendidikan PAI pada tahun 2016*. Di unduh pada 21 maret 2018, pukul 23.01 WIB
- Surachmad Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), h. 73
- Syaeani Makhrus, “*Implementasi Metode Pembiasaan Tasmur Sorogan Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di MI Ma'arif NU 01 Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*”, *skripsi dipersembahkan dalam sidang munaqosah jurusan PAI pada tahun 2016*. Di unduh pada 23 juni 2018, pukul 20.28 WIB.
- W. Al-Hafidz Ahsin, *Bimbingan praktis menghafal Al-quran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000).
- Yasyin Sulchan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amanah, 1997).
- Yusuf LN Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).
- Yusuf Mahmud, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: PT Hidakarya, 1989).
- Zarkasyi Imam, *Pelajaran Tajwid*, (Gontor Ponorogo: TrimurtiPress, 1995).
- Zuhairi, *et. al.pedoman penulisan karya ilmiah* (jakarta:rajawali pers, 2016).

INSTRUMEN PENELITIAN (ANGKET)
PENGARUH PENGGUNAAN METODE SOROGAN TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI TPA DARUL ULUM
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Umur :

Petunjuk

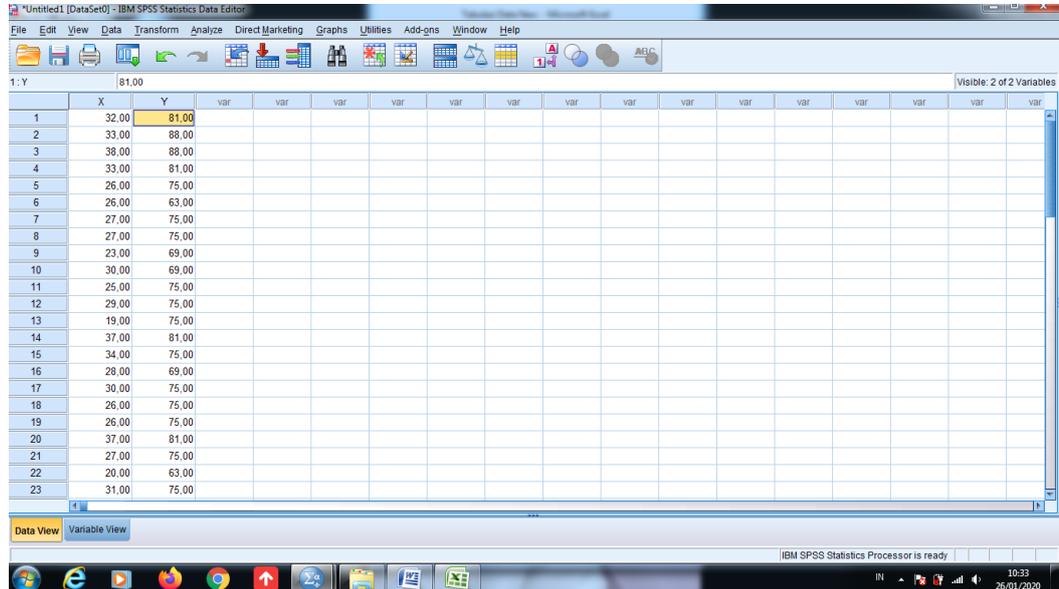
1. Berilah tanda silang jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang saudara alami pada jawaban a, b, c, atau d.
2. Jawaban anda tidak mempengaruhi prestasi belajar dalam raport saudara.
3. Setiap jawaban hendaknya disadari dengan kesadaran dan kejujuran.
4. Jawaban anda saya jamin kerahasiannya.
5. Sebelum memulai mengerjakan soal ini bacalah Bismillahirrohmanirrohiim.

Pertanyaan

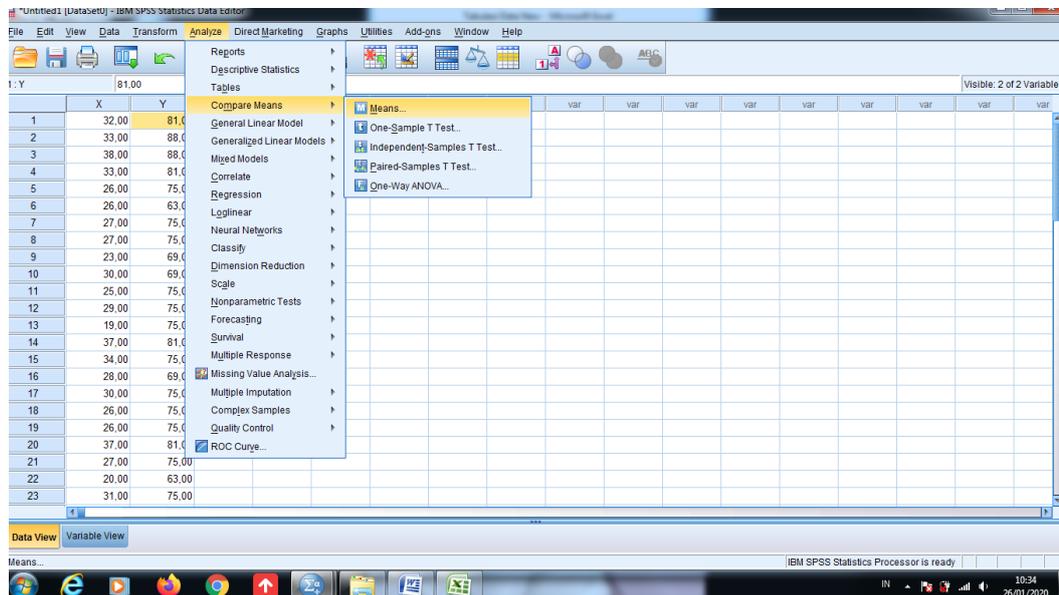
1. Apakah kamu bertatap muka dengan ustadz setiap kali mulai sorogan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah kamu mengulangi bertatap muka dengan ustadz setiap hari?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Bila ustadz menyuruh sorogan membaca Al Quran apakah kamu mengikutinya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah kamu datang ke sekolah ketika ustadz menyuruh bertatap muka padasaat sorogan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kamu belajar dulu di pondok sebelum ustadz menyuruh tatap bermuka di kelas ketika sorogan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Tidak pernah
- 6. Sebelum kamu maju sorogan kepada ustadz apakah kamu belajar terlebih dahulu pada malam harinya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 7. Apakah kamu maju membaca kitab kuning dengan lancar ketika sorogan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 8. Setiap kamu selesai maju pada ustadz, apakah kamu mengulang kembali sorogan tersebut?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 9. Bila ada temanmu yang sedang membaca kitab kuning, apakah kamu memperhatikan bacaan tersebut dengan cermat ketika sorogan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 10. Jika dalam kelasmu tidak ada ustadz, apakah kamu belajar sorogan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

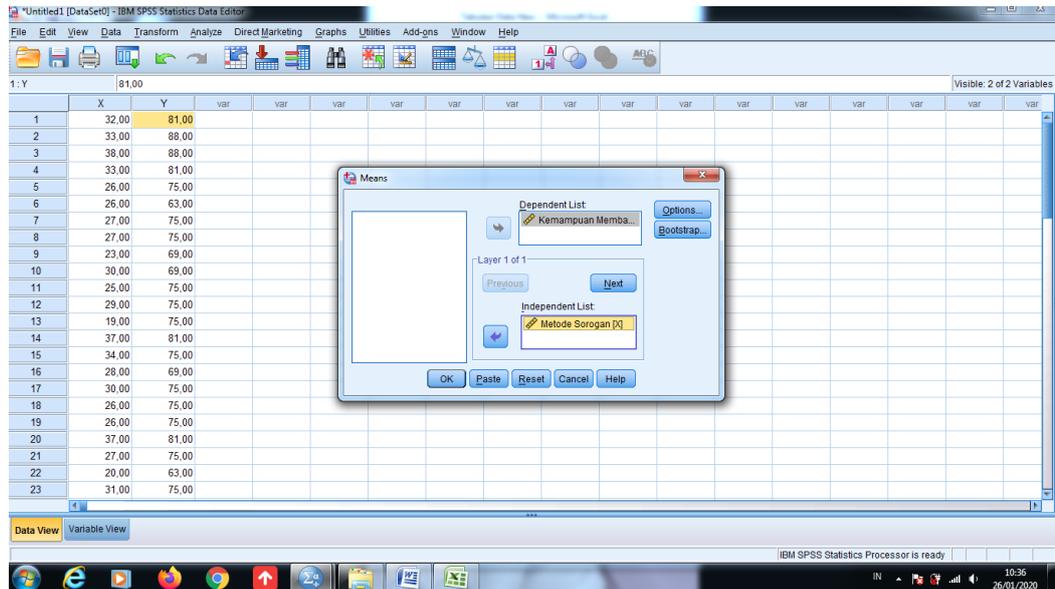
- Setelah itu, klik Data View, lalu masukkan data Metode Sorogan dan Kemampuan yang sudah dipersiapkan tadi, bisa dengan cara copy-paste



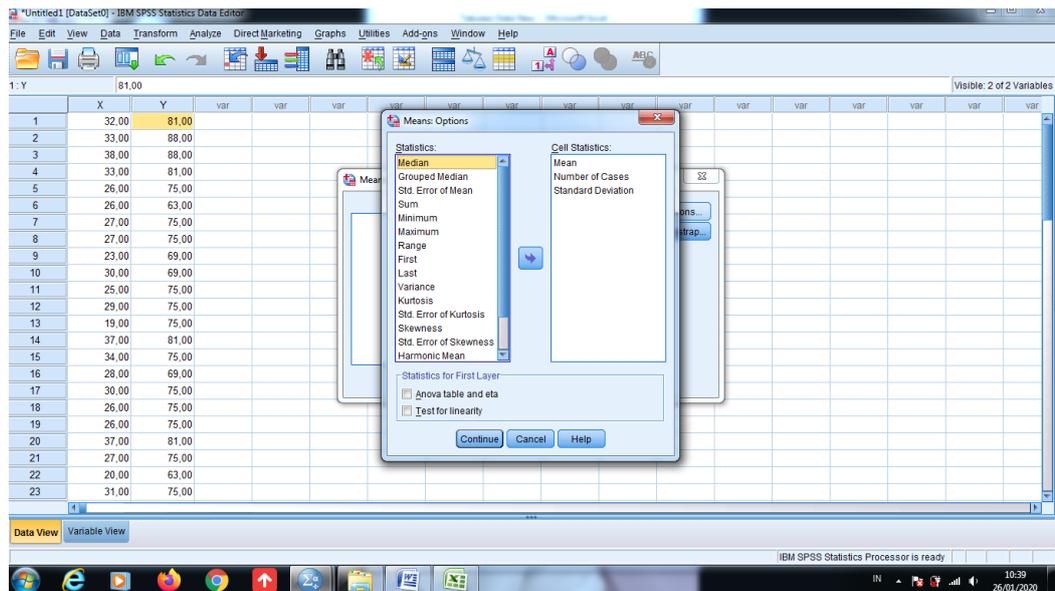
- Berikutnya, dari menu utama SPSS pilih Analyze, lalu klik Compare Means, dan pilih Means

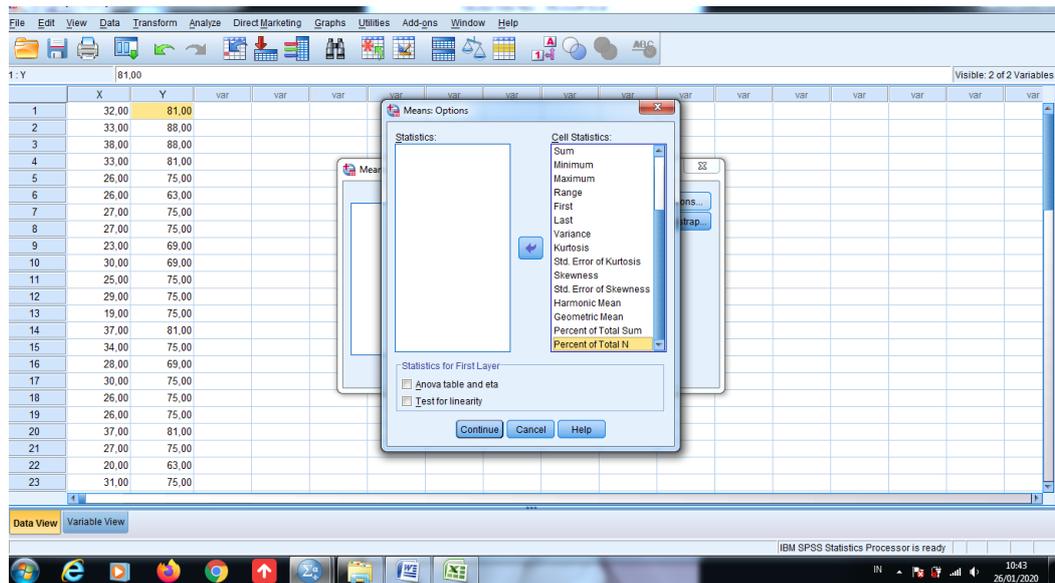


- Muncul kotak dengan nama "Means". Kemudian, masukkan variabel Metode Sorogan ke kotak Independent List: dan variabel Kemampuan Membaca Al-Quran ke kotak Dependent List:

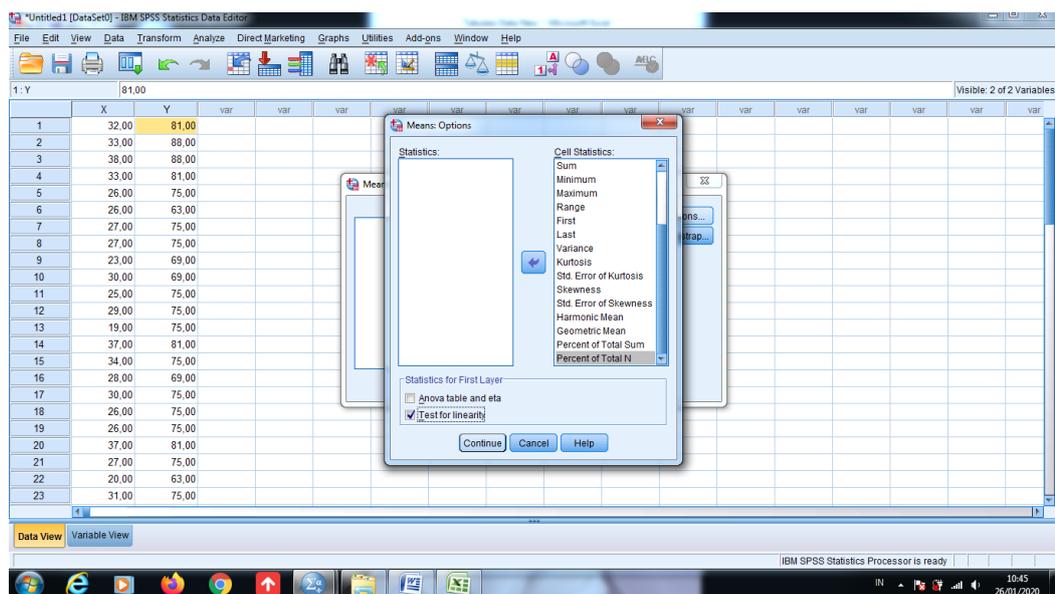


6. Pada bagian Statistics masukkan semua item ke Cell Statistic





- Selanjutnya, klik Options, pada bagian "Statistics for First Layer" pilih Test of Linearity kemudian klik Continue



- Langkah terakhir adalah klik Ok untuk mengakhiri perintah. Maka akan muncul output SPSS. Dalam hal ini kita cukup memperhatikan pada tabel output "ANOVA Table"

*Output1 [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

Input

- Log
- Regression
 - Title
 - Notes
 - Active Dataset
 - Variables Entered/Removed
 - Model Summary
 - ANOVA
 - Coefficients
- Means
 - Title
 - Notes
 - Active Dataset
 - Case Processing Summary
 - Report
 - ANOVA Table
 - Measures of Association

```

>Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
>The LOCALE subcommand of the SET command has a
n invalid parameter. It could
>not be mapped to a valid backend locale.
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN (.05) POUT (.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X.
  
```

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Metode Sorogan ^a	.	Enter

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Quran
b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1				

IBM SPSS Statistics Processor is ready 10:50 26/01/2020

*Output1 [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

Input

- Log
- Regression
 - Title
 - Notes
 - Active Dataset
 - Variables Entered/Removed
 - Model Summary
 - ANOVA
 - Coefficients
- Means
 - Title
 - Notes
 - Active Dataset
 - Case Processing Summary
 - Report
 - ANOVA Table
 - Measures of Association

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Metode Sorogan ^a	.	Enter

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Quran
b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.520	.510	4.33959

a. Predictors: (Constant), Metode Sorogan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	980,380	1	980,380	52,059	,000 ^a
	Residual	903,940	48	18,832		
	Total	1884,320	49			

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Quran
b. Predictors: (Constant), Metode Sorogan

IBM SPSS Statistics Processor is ready 10:51 26/01/2020

IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

Log
Regression
Title
Notes
Active Dataset
Variables Entered/Removed
Model Summary
ANOVA
Coefficients
Log
Means
Title
Notes
Active Dataset
Case Processing Summary
Report
ANOVA Table
Measures of Association

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	980,380	1	980,380	52,059	,000 ^b
	Residual	903,940	48	18,832		
	Total	1884,320	49			

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Quran
b. Predictors: (Constant), Metode Sorogan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48,999	3,732		13,129	,000
	Metode Sorogan	,886	,123	,721	7,215	,000

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Quran

MEANS TABLES=Y BY X
/CELLS MEAN COUNT STDDEV MEDIAN GMEDIAN SEMEAN SUM MIN MAX RANGE FIRST LAST VAR KURT SEKURT SKEW SESKEW HARMONIC GEOMETRIC SPCT NPCT
/STATISTICS LINEARITY.

Means

[DataSet0]

Case Processing Summary



IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

Log
Regression
Title
Notes
Active Dataset
Variables Entered/Removed
Model Summary
ANOVA
Coefficients
Log
Means
Title
Notes
Active Dataset
Case Processing Summary
Report
ANOVA Table
Measures of Association

MEANS TABLES=Y BY X
/CELLS MEAN COUNT STDDEV MEDIAN GMEDIAN SEMEAN SUM MIN MAX RANGE FIRST LAST VAR KURT SEKURT SKEW SESKEW HARMONIC GEOMETRIC SPCT NPCT
/STATISTICS LINEARITY.

Means

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kemampuan Membaca Al-Quran *Metode Sorogan	50	100,0%	0	0,0%	50	100,0%

Report

Kemampuan Membaca Al-Quran

Metode Sorogan	Mean	N	Std. Deviation	Median	Grouped Median	Std. Error of Mean	Sum	Minimum	Maximum	Range	First	Last	Variance	Kurtosis
19,00	75,0000	1	.	75,0000	75,0000	.	75,00	75,00	75,00	,00	75,00	75,00	.	.
20,00	63,0000	1	.	63,0000	63,0000	.	63,00	63,00	63,00	,00	63,00	63,00	.	.
23,00	69,0000	1	.	69,0000	69,0000	.	69,00	69,00	69,00	,00	69,00	69,00	.	.
24,00	69,0000	2	,000000	69,0000	69,0000	,000000	138,00	69,00	69,00	,00	69,00	69,00	,000	.
25,00	70,2000	5	5,019998	69,0000	70,5000	2,24499	351,00	63,00	75,00	12,00	75,00	63,00	25,200	-,612
26,00	73,0000	6	4,898998	75,0000	73,0000	2,00000	438,00	63,00	75,00	12,00	75,00	75,00	24,000	6,000
27,00	73,5000	4	3,000000	75,0000	73,5000	1,50000	294,00	69,00	75,00	6,00	75,00	69,00	9,000	4,000

IBM SPSS Statistics Processor is ready

10:53
26/01/2020

Output [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

Report

Kemampuan Membaca Al-Quran

Metode Sorogan	Mean	N	Std. Deviation	Median	Grouped Median	Std. Error of Mean	Sum	Minimum	Maximum	Range	First	Last	Variance	Kurtosis
19,00	75,0000	1	.	75,0000	75,0000	.	75,00	75,00	75,00	,00	75,00	75,00	.	.
20,00	63,0000	1	.	63,0000	63,0000	.	63,00	63,00	63,00	,00	63,00	63,00	.	.
23,00	69,0000	1	.	69,0000	69,0000	.	69,00	69,00	69,00	,00	69,00	69,00	.	.
24,00	69,0000	2	,000000	69,0000	69,0000	,000000	138,00	69,00	69,00	,00	69,00	69,00	,0000	.
25,00	70,2000	5	5,01996	69,0000	70,5000	2,24499	351,00	63,00	75,00	12,00	75,00	63,00	25,2000	-,612
26,00	73,0000	6	4,89898	75,0000	73,0000	2,00000	438,00	63,00	75,00	12,00	75,00	75,00	24,0000	6,000
27,00	73,5000	4	3,00000	75,0000	73,5000	1,50000	294,00	69,00	75,00	6,00	75,00	69,00	9,0000	4,000
28,00	71,0000	3	3,46410	69,0000	71,0000	2,00000	213,00	69,00	75,00	6,00	69,00	75,00	12,0000	.
29,00	75,0000	2	,000000	75,0000	75,0000	,000000	150,00	75,00	75,00	,00	75,00	75,00	,0000	.
30,00	73,0000	3	3,46410	75,0000	73,0000	2,00000	219,00	69,00	75,00	6,00	69,00	75,00	12,0000	.
31,00	75,0000	2	,000000	75,0000	75,0000	,000000	150,00	75,00	75,00	,00	75,00	75,00	,0000	.
32,00	81,0000	1	.	81,0000	81,0000	.	81,00	81,00	81,00	,00	81,00	81,00	.	.
33,00	81,2500	4	5,31507	81,0000	81,0000	2,65754	325,00	75,00	88,00	13,00	88,00	81,00	28,2500	1,544
34,00	76,7500	4	8,01561	75,0000	75,0000	4,00780	307,00	69,00	88,00	19,00	75,00	75,00	64,2500	2,362
35,00	88,0000	1	.	88,0000	88,0000	.	88,00	88,00	88,00	,00	88,00	88,00	.	.
37,00	81,0000	9	,000000	81,0000	81,0000	,000000	729,00	81,00	81,00	,00	81,00	81,00	,0000	.
38,00	88,0000	1	.	88,0000	88,0000	.	88,00	88,00	88,00	,00	88,00	88,00	.	.
Total	75,5600	50	6,20125	75,0000	75,5455	,87699	3778,00	63,00	88,00	25,00	81,00	75,00	38,456	-,081

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Membaca	1311,020	16	81,939	4,717	,000

IBM SPSS Statistics Processor is ready

Output [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

27,00	73,5000	4	3,00000	73,5000	73,5000	1,50000	294,00	69,00	75,00	6,00	75,00	69,00	9,0000	4,000	2,619	-,2000
28,00	71,0000	3	3,46410	69,0000	71,0000	2,00000	213,00	69,00	75,00	6,00	69,00	75,00	12,0000	.	.	1,732
29,00	75,0000	2	,000000	75,0000	75,0000	,000000	150,00	75,00	75,00	,00	75,00	75,00	,0000	.	.	.
30,00	73,0000	3	3,46410	75,0000	73,0000	2,00000	219,00	69,00	75,00	6,00	69,00	75,00	12,0000	.	.	-,1732
31,00	75,0000	2	,000000	75,0000	75,0000	,000000	150,00	75,00	75,00	,00	75,00	75,00	,0000	.	.	.
32,00	81,0000	1	.	81,0000	81,0000	.	81,00	81,00	81,00	,00	81,00	81,00
33,00	81,2500	4	5,31507	81,0000	81,0000	2,65754	325,00	75,00	88,00	13,00	88,00	81,00	28,2500	1,544	2,619	,281
34,00	76,7500	4	8,01561	75,0000	75,0000	4,00780	307,00	69,00	88,00	19,00	75,00	75,00	64,2500	2,362	2,619	1,227
35,00	88,0000	1	.	88,0000	88,0000	.	88,00	88,00	88,00	,00	88,00	88,00
37,00	81,0000	9	,000000	81,0000	81,0000	,000000	729,00	81,00	81,00	,00	81,00	81,00	,0000	.	.	.
38,00	88,0000	1	.	88,0000	88,0000	.	88,00	88,00	88,00	,00	88,00	88,00
Total	75,5600	50	6,20125	75,0000	75,5455	,87699	3778,00	63,00	88,00	25,00	81,00	75,00	38,456	-,081	,662	,077

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Membaca	1311,020	16	81,939	4,717	,000
Al-Quran * Metode Sorogan	980,380	1	980,380	56,432	,000
Linearity	330,640	15	22,043	1,269	,275
Deviation from Linearity					
Within Groups	573,300	33	17,373		
Total	1884,320	49			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kemampuan Membaca Al-Quran * Metode Sorogan	,721	,520	,834	,696

IBM SPSS Statistics Processor is ready

11:13 26/01/2020

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Ht: 457, W: 1778 pt | 11:20 26/01/2020

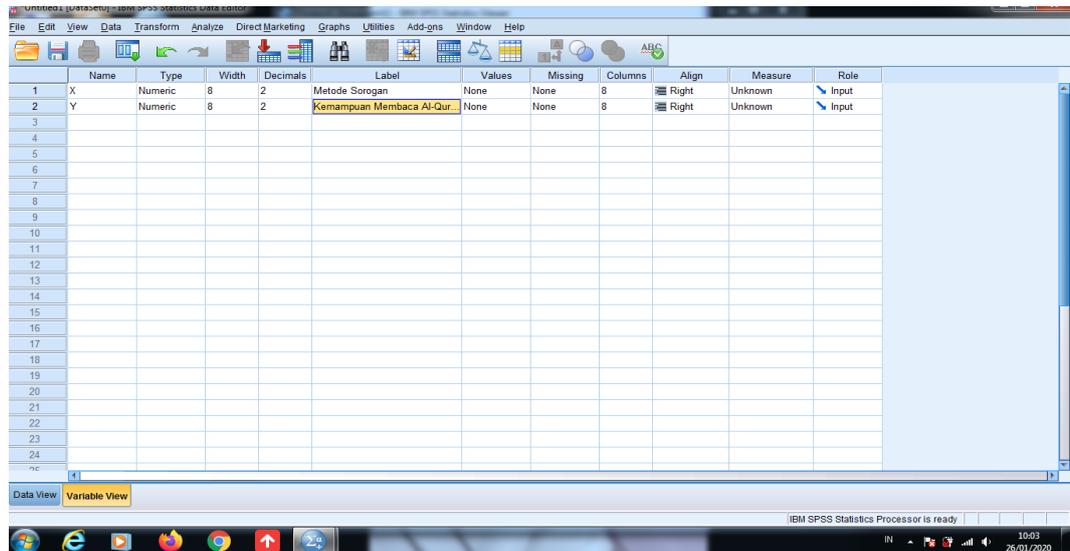
	27,00	73,0000	4	3,46410	75,0000	73,0000	1,00000	294,00	69,00	75,00	6,00	75,00	69,00	9,0000	4,0000
.log	28,00	71,0000	3	3,46410	69,0000	71,0000	2,00000	213,00	69,00	75,00	6,00	69,00	75,00	12,0000	.
Regression	29,00	75,0000	2	,00000	75,0000	75,0000	,00000	150,00	75,00	75,00	,00	75,00	75,00	,0000	.
Title	30,00	73,0000	3	3,46410	75,0000	73,0000	2,00000	219,00	69,00	75,00	6,00	69,00	75,00	12,0000	.
Notes	31,00	75,0000	2	,00000	75,0000	75,0000	,00000	150,00	75,00	75,00	,00	75,00	75,00	,0000	.
Active Dataset	32,00	81,0000	1	.	81,0000	81,0000	.	81,00	81,00	81,00	,00	81,00	81,00	.	.
Variables Entered/Removed	33,00	81,2500	4	5,31507	81,0000	81,0000	2,65754	325,00	75,00	88,00	13,00	88,00	81,00	28,2500	1,544
Model Summary	34,00	76,7500	4	8,01561	75,0000	75,0000	4,00780	307,00	69,00	88,00	19,00	75,00	75,00	64,2500	2,362
ANOVA	35,00	88,0000	1	.	88,0000	88,0000	.	88,00	88,00	88,00	,00	88,00	88,00	.	.
Coefficients	37,00	81,0000	9	,00000	81,0000	81,0000	,00000	729,00	81,00	81,00	,00	81,00	81,00	,0000	.
Means	38,00	88,0000	1	.	88,0000	88,0000	.	88,00	88,00	88,00	,00	88,00	88,00	.	.
Total	75,5600	50	6,20125	75,0000	75,5455	.	,87699	3778,00	63,00	88,00	25,00	81,00	75,00	38,456	-,081

ANOVA Table

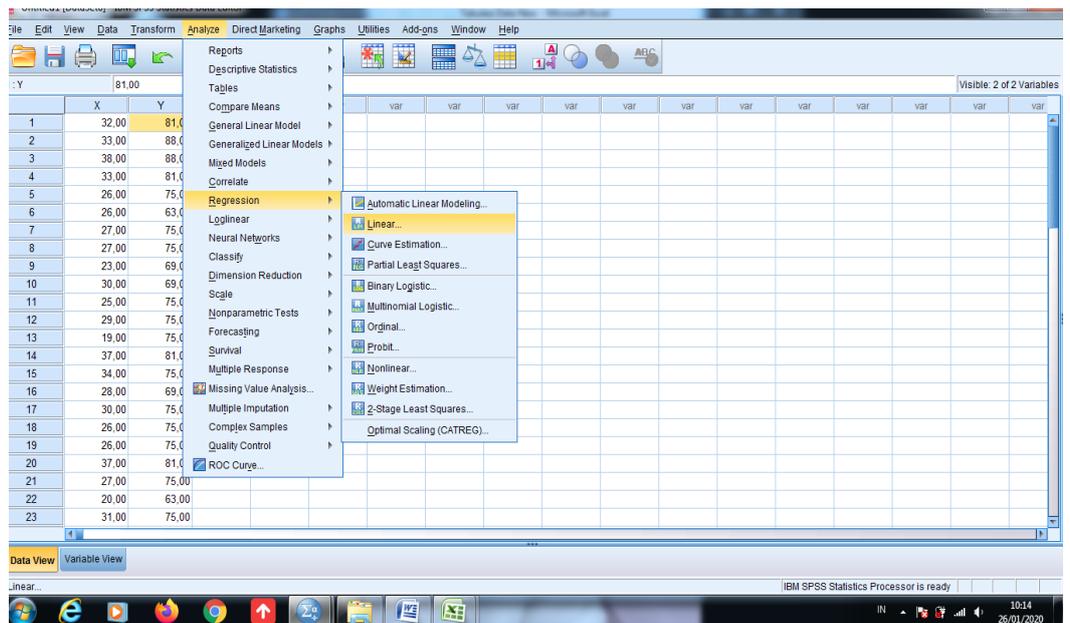
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Membaca	1311,020	16	81,939	4,717	,000
Al-Quran * Metode	980,380	1	980,380	56,432	,000
Sorogan	330,640	15	22,043	1,269	,275
Linearity	980,380	1	980,380	56,432	,000
Deviation from Linearity	330,640	15	22,043	1,269	,275
Within Groups	573,300	33	17,373		
Total	1884,320	49			

Measures of Association

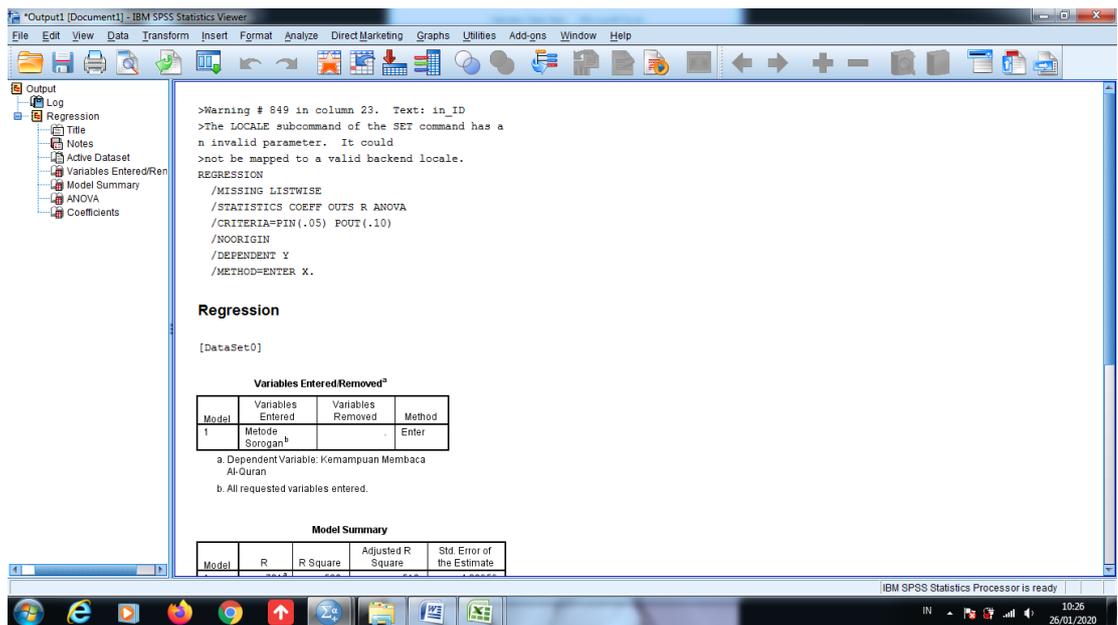
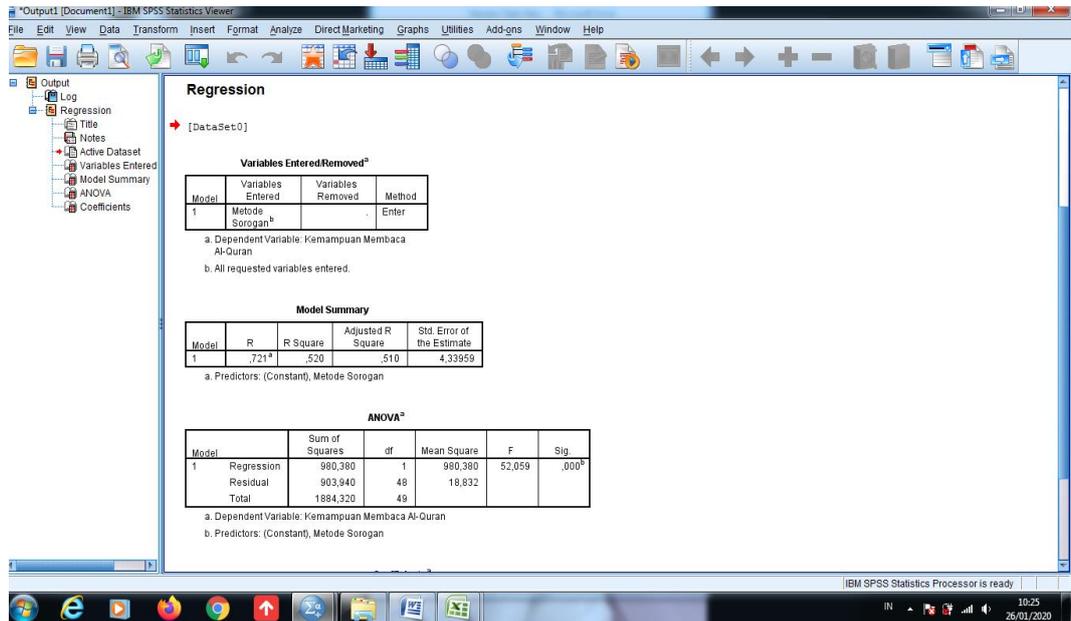
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kemampuan Membaca	,721	,520	,834	,696
Al-Quran * Metode				
Sorogan				



3. Jika sudah yakin di input dengan benar, langkah selanjutnya kita klik menu Analyze – kemudian klik Regression – lalu klik Linear



4. Setelah itu akan muncul kotak dialog Linear Regression, masukkan variabel Metode Sorogan [X] ke kotak Independent(s), dan masukkan variabel Kemampuan Membaca Al Quran [Y] ke kotak Dependent, caranya dengan mengklik tanda panah yang tersedia. Selanjutnya pada bagian Method: pilih Enter (abaikan pilihan yang lainnya)



IBM SPSS Statistics Processor is ready

10:27
26/01/2020

IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

out
Log
Regression
Title
Notes
Active Dataset
Variables Entered/Removed
Model Summary
ANOVA
Coefficients

Sorogan

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca AI-Duran
b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.520	.510	4.33959

a. Predictors: (Constant), Metode Sorogan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	980,380	1	980,380	52,059	,000 ^b
	Residual	903,940	48	18,832		
	Total	1884,320	49			

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca AI-Duran
b. Predictors: (Constant), Metode Sorogan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	48,999	3,732			13,129	,000
	Metode Sorogan	,886	,123	,721		7,215	,000

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca AI-Duran

```

EXAMINE VARIABLES=X1 X2
  /PLOT BOXPLOT STEMLEAF HISTOGRAM NPLOT
  /COMPARE GROUP
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /CINTERVAL 95
  /MISSING LISTWISE

  /NOTOTAL.

```

Explore

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai Sebelum	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%
Nilai Sesudah	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Nilai Sebelum	Mean	44.76	1.180
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	42.39	
	Upper Bound	47.13	
	5% Trimmed Mean	44.46	
	Median	44.00	
	Variance	69.615	
	Std. Deviation	8.344	
	Minimum	31	
	Maximum	69	
	Range	38	
	Interquartile Range	12	
	Skewness	.340	.337
Kurtosis	.455	.662	

Nilai Sesudah	Mean		74.58	.984
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	72.60	
		Upper Bound	76.56	
	5% Trimmed Mean		74.48	
	Median		75.00	
	Variance		48.371	
	Std. Deviation		6.955	
	Minimum		63	
	Maximum		88	
	Range		25	
	Interquartile Range		12	
	Skewness		-.022	.337
	Kurtosis		-.794	.662

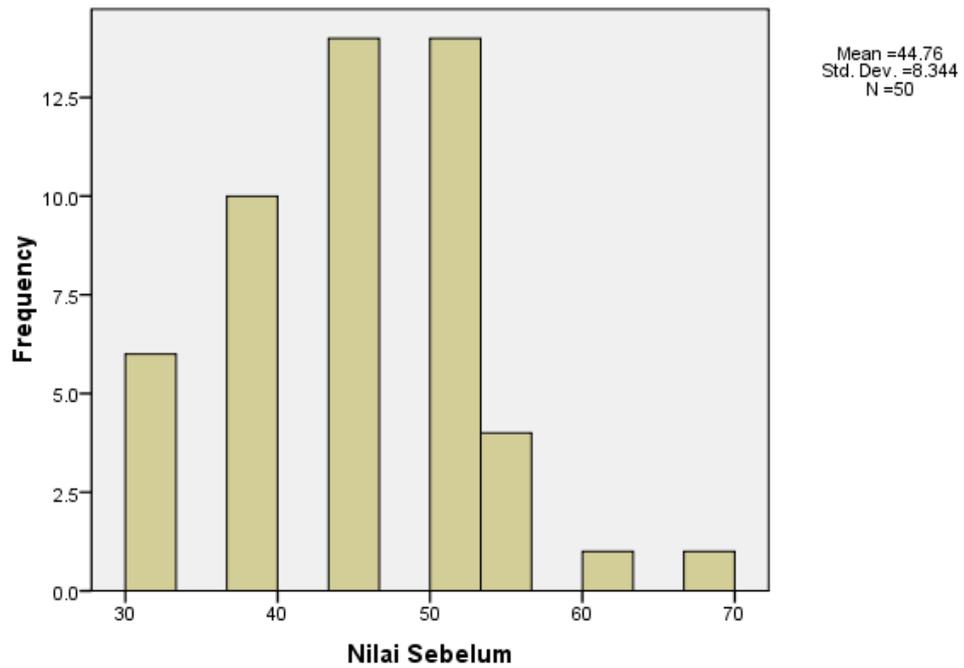
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Sebelum	.145	50	.010	.933	50	.007
Nilai Sesudah	.182	50	.023	.911	50	.010

a. Lilliefors Significance Correction

Nilai Sebelum

Histogram

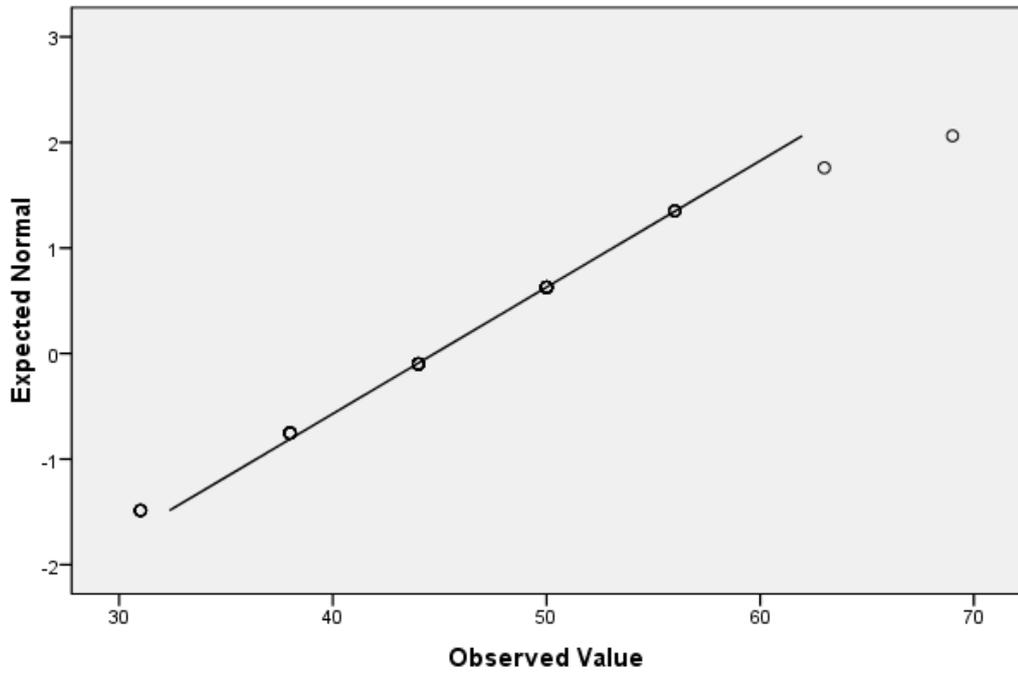


Nilai Sebelum Stem-and-Leaf Plot

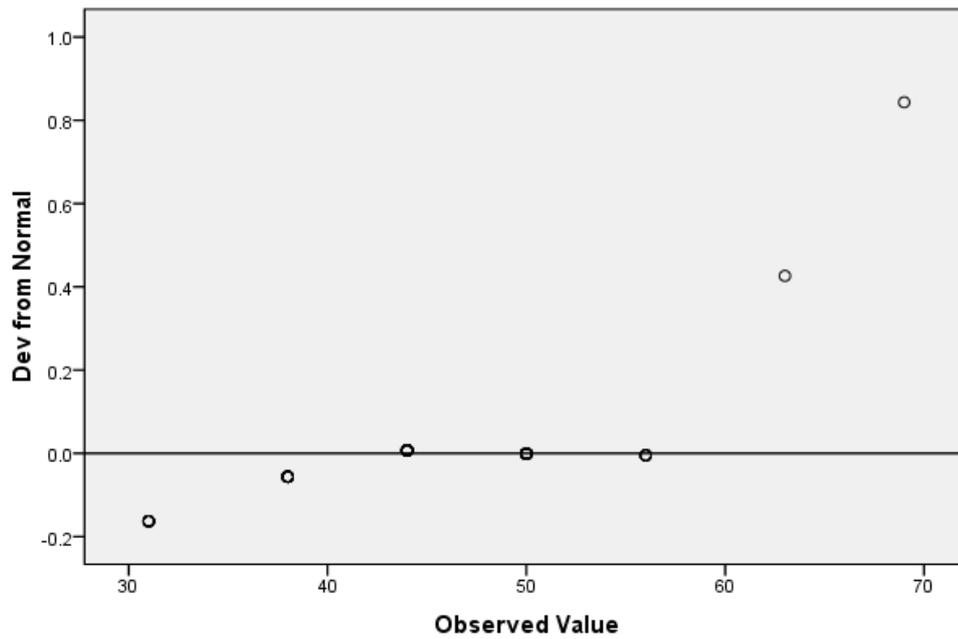
Frequency	Stem & Leaf
6,00	3 . 11111
10,00	3 . 8888888888
14,00	4 . 44444444444444
,00	4 .
14,00	5 . 00000000000000
4,00	5 . 6666
1,00	6 . 3
1,00	Extremes (>=69)

Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)

Normal Q-Q Plot of Nilai Sebelum



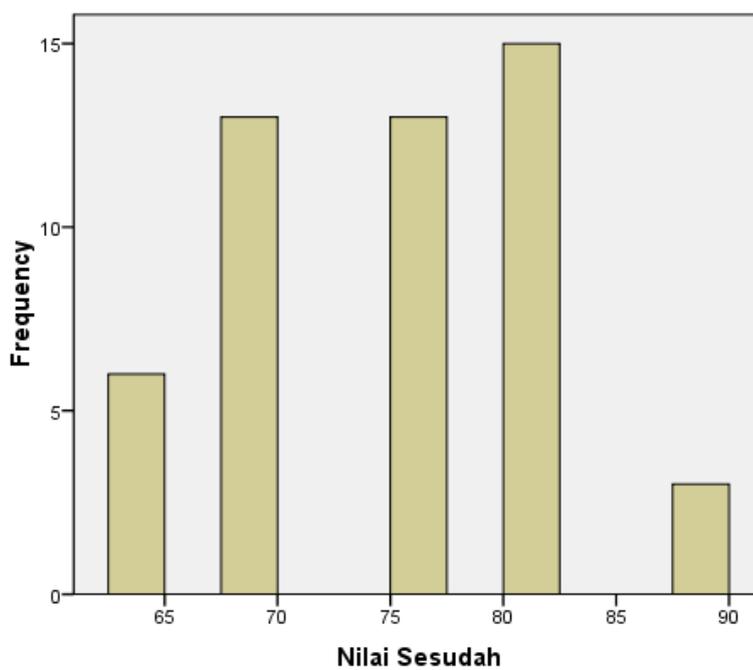
Detrended Normal Q-Q Plot of Nilai Sebelum





Nilai Sesudah

Histogram



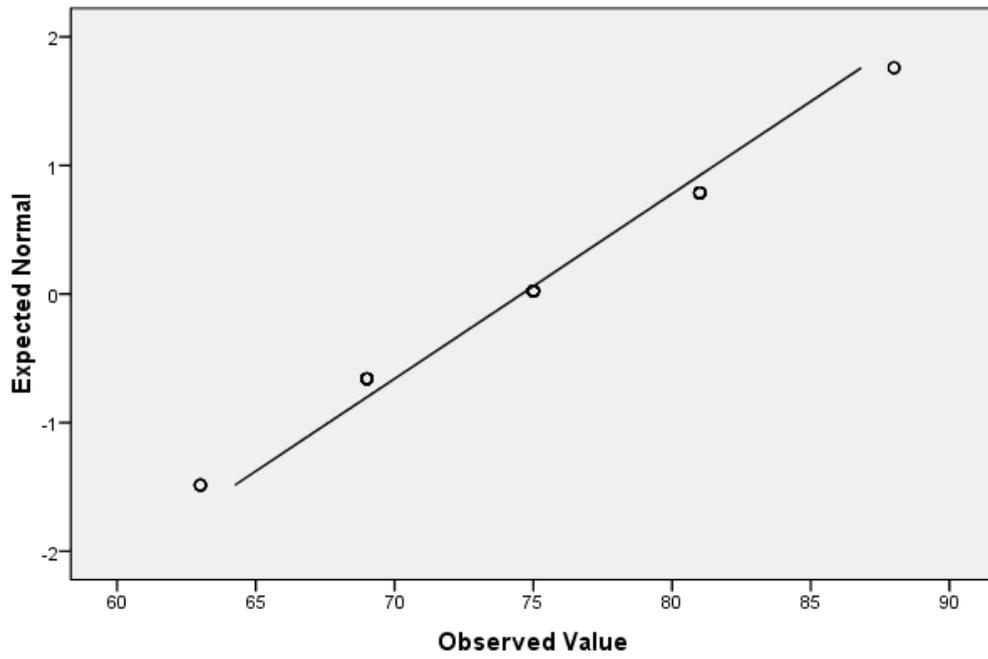
Mean =74.58
Std. Dev. =6.955
N =50

Nilai Sesudah Stem-and-Leaf Plot

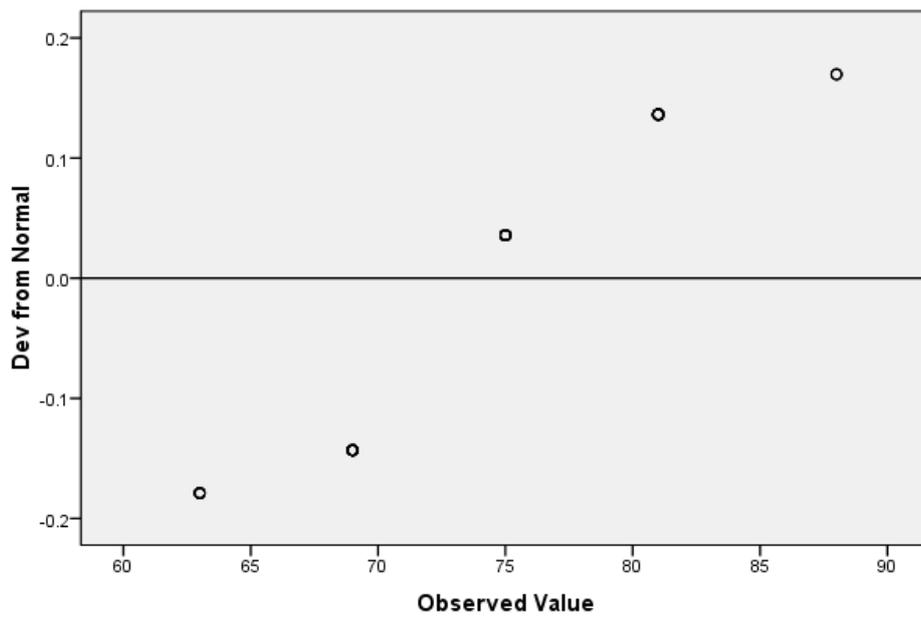
Frequency	Stem & Leaf
6,00	6 . 333333
13,00	6 . 99999999999999
13,00	7 . 55555555555555
15,00	8 . 1111111111111111
3,00	8 . 888

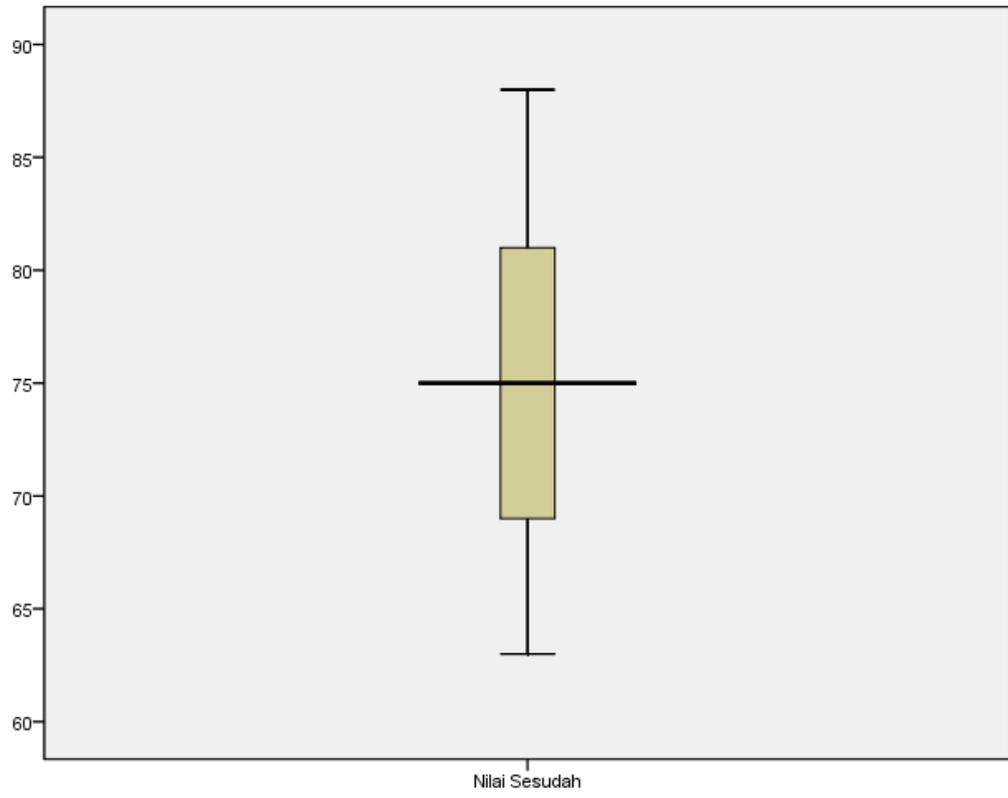
Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)

Normal Q-Q Plot of Nilai Sesudah



Detrended Normal Q-Q Plot of Nilai Sesudah





```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT X2
  /METHOD=ENTER X1

  /RESIDUALS HIST(ZRESID) NORM(ZRESID) .

```

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Metode Sorogan ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al Quran

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 ^a	.438	.426	4.887

a. Predictors: (Constant), Metode Sorogan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	892.537	1	892.537	37.373	.000 ^a
	Residual	1146.343	48	23.882		
	Total	2038.880	49			

a. Predictors: (Constant), Metode Sorogan

b. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al Quran

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	48.758	4.400		11.082	.000
	Metode Sorogan	.881	.144	.662	6.113	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al Quran

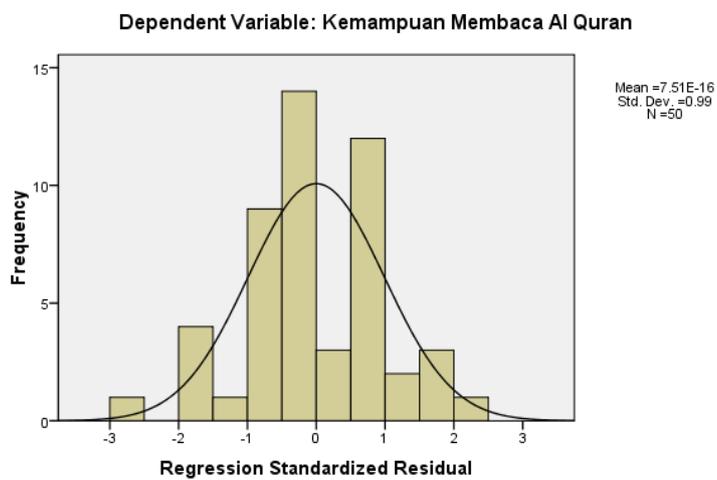
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	65.49	82.22	75.32	4.268	50
Residual	-12.344	10.179	.000	4.837	50
Std. Predicted Value	-2.303	1.618	.000	1.000	50
Std. Residual	-2.526	2.083	.000	.990	50

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al Quran

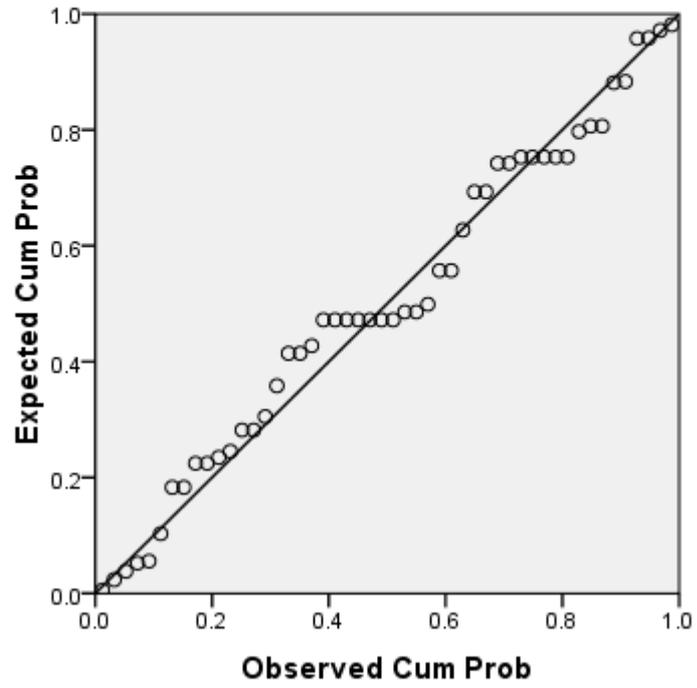
Charts

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al Quran



ONEWAY Nilai BY Kelas
 /STATISTICS HOMOGENEITY
 /MISSING ANALYSIS.

Oneway

[DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.659	1	98	.419

ANOVA

Nilai

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	22230.810	1	22230.810	376.839	.000
Within Groups	5781.300	98	58.993		
Total	28012.110	99			

T-TEST PAIRS=Sebelum WITH Sesudah (PAIRED)
 /CRITERIA=CI(.9500)
 /MISSING=ANALYSIS.

T-Test

[DataSet1]

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Test	44.76	50	8.344	1.180
Post Test	74.58	50	6.955	.984

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pre Test & Post Test	50	.626	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test		-29.820	6.733	.952	-31.734	-27.906	-31.317	49	.000

```

MEANS TABLES=Y BY X
  /CELLS MEAN COUNT STDDEV

  /STATISTICS LINEARITY.

```

Means

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kemampuan Membaca AL Quran * Metode Sorogan	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%

Report

Kemampuan Membaca AL Quran

Metode Sorogan	Mean	N	Std. Deviation
19	75.00	1	.
20	63.00	1	.
23	69.00	1	.
24	69.00	2	.000
25	70.20	5	5.020
26	73.00	6	4.899
27	73.50	4	3.000
28	71.00	3	3.464
29	75.00	2	.000
30	73.00	3	3.464
31	75.00	2	.000
32	81.00	1	.
33	81.33	3	6.506

34	76.75	4	8.016
35	88.00	1	.
37	81.00	10	.000
38	88.00	1	.
Total	75.56	50	6.201

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Membaca AL Quran *	Between Groups	(Combined)	1311.103	16	81.944	4.718	.000
		Linearity	987.807	1	987.807	56.868	.000
		Deviation from Linearity	323.296	15	21.553	1.241	.293
Metode Sorogan	Within Groups		573.217	33	17.370		
	Total		1884.320	49			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kemampuan Membaca AL Quran * Metode Sorogan	.724	.524	.834	.696

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Metode Sorogan ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kemampuan Membaca AL Quran

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.524	.514	4.322

a. Predictors: (Constant), Metode Sorogan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	987.807	1	987.807	52.888	.000 ^a
	Residual	896.513	48	18.677		
	Total	1884.320	49			

a. Predictors: (Constant), Metode Sorogan

b. Dependent Variable: Kemampuan Membaca AL Quran

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.243	3.670	13.418	.000
	Metode Sorogan	.875	.120	.724	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca AL Quran



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Tri Nur Fatimah
NPM : 1501050138

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 17/03 2020	✓		- ACC BAB IV ↓ - Lanjutkan draft manajemen	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Tri Nur Fatimah
NPM : 1501050138

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 6 Maret 2020		✓	Acc Annagsah	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II


Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 198706302015032003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2473 /In.28.1/J/PP.00.9/7/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

24 Juli 2019

Kepada Yth:

1. Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Yunita Wildaniati, M.Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Tri Nur Fatimah
NPM : 1501050138
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Darul Ulum TP. 2019/2020

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I
19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.a

SURAT TUGAS

Nomor: B-2541/In.28/D.1/TL.01/07/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : TRI NUR FATIMAH
NPM : 1501050138
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TPA DARUL ULUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN DI TPA DARUL ULUM TAHUN PELAJARAN 2019/2020".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 30 Juli 2019

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Faridah MA

18070531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-237/ln.28/S/U.1/OT.01/03/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : TRI NUR FATIMAH
NPM : 1501050138
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501050138.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Maret 2020
Kepala Perpustakaan,



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 1958083119810301001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Tri Nur Fatimah
NPM : 1501050138
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN METODE SOROGAN
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA
DARUL ULUM TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Maret 2020
Ketua Jurusan PGMI



Tri Nur Fatimah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Tri Nur Fatimah di lahirkan di Dayamurni, Kecamatan Tumijajar Tulang Bawang Barat pada tanggal 13-05-1997, penulis merupakan putri ke tiga dari tiga bersaudara atas pasangan berbahagiya bapak Dalidja (alm) dan ibu Supiyatun. Penulis menyelesaikan pendidikan SD N 02 Tumijajar Tulang Bawang Barat 2009, pada tahun 2012 penulis menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMP N 04 Tulang Bawang Tengah dan menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas SMA PGRI 01 Tumijajar Tulang Bawang Barat pada tahun 2015. Penulis tercatat sebagai mahasiswa program study Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan di IAIN METRO.